

**ANALISIS KONTRASTIF ONOMATOPE SUARA BINATANG DALAM  
BAHASA INDONESIA DAN BAHASA MELAYU DI LANGKAT HULU**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan*

*Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

*Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

**Oleh**

**MIA AULYA**

**NPM 1702040108**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**M E D A N**

**2022**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23,30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 08 Maret 2022, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Mia Aulya  
NPM : 1702040108  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Kontrastif Onomatope Suara Binatang dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Melayu di Langkat Hulu

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

**Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.**

Sekretaris

**Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.**

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Fitriyani Lubis, S.Pd., M.Pd.
2. Dr. Charles Butar Butar, M.Pd.
3. Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

1.

3.

2.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

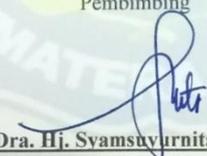
Nama Lengkap : Mia Aulya  
N.P.M : 1702040108  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Kontrastif Onomatope Suara Binatang dalam Bahasa Indonesia Melalui Lagu Anak dan Bahasa Melayu di Langkat Hulu

sudah layak disidangkan.

Medan, 09 Februari 2022

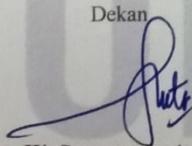
Disetujui oleh:

Pembimbing

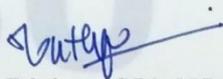
  
Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan

  
Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

  
Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## ABSTRAK

**Mia Aulya. NPM. 1702040108. Analisis Kontrastif Onomatope Suara Binatang dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Melayu di Langkat Hulu. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhaammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan onomatope suara binatang Bahasa Indonesia dan Bahasa Melayu di Langkat Hulu berdasarkan analisis kontrastif sehingga dapat diketahui suara hewan apa saja yang berbeda dalam kedua bahasa tersebut. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan merupakan jenis teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis, menggambarkan serta meringkas kondisi dan situasi dari berbagai data yang diperoleh melalui wawancara ataupun pengamatan mengenai permasalahan yang diteliti. Sumber data pada penelitian untuk onomatope suara binatang dalam bahasa Indonesia peneliti melakukan wawancara dengan 2 orang penutur bahasa Indonesia yang bernama Rizka Alany Panjaitan dan Dessi Andriyanti melalui *chat WhatsApp*. Untuk bahasa Melayu Langkat Hulu peneliti memperoleh sumber data dari wawancara langsung dan merekam hasil wawancara dengan seorang penutur bahasa Melayu Langkat Hulu yang bernama Ibu Wati dan untuk wawancara terhadap penutur bahasa Melayu bernama Nazli Ulfa diperoleh melalui *chat WhatsApp*. Dari hasil penelitian diperoleh onomatope suara binatang sebanyak 15 onomatope suara binatang dari wawancara. Dan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 9 onomatope suara binatang dalam bahasa Indonesia yang sama dengan bahasa Melayu di Langkat Hulu hasil wawancara dengan 2 orang penutur bahasa Melayu di Langkat Hulu yaitu suara binatang ayam, anjing, kucing, burung, domba, bebek, ular, cicak dan serigala. Selain itu juga ditemukan 6 onomatope suara binatang dalam bahasa Indonesia yang berbeda dengan bahasa Melayu di langkat Hulu berbahasa Indonesia dan hasil wawancara dengan 2 orang penutur bahasa melayu di Langkat Hulu yaitu suara binatang katak, monyet, sapi, harimau, kuda dan babi.

**Kata Kunci :** Analisis Konrastif, Onomatope, Bahasa Indonesia, Bahasa Melayu di Langkat Hulu.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu penulis ucapkan kepada Allah SWT,. karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat disusun dan diselesaikan. Tidak lupa shalawat dan salam selalu dihadiahkan kepada nabi besar Muhammad SAW sembari melafadzkan *Allahumma Sholli Ala Sayyidina Muhammad Wa Ala Ali Muhammad* yang syafaatnya selalu dinantikan di yaumul mahsyar kelak. Skripsi yang penulis buat dengan judul “Analisis Kontrastif Onomatope Suara Binatang dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Melayu di Langkat Hulu” ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah menjadi pengaruh terbesar dan andil dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada **Ibu Rahmawati** dan **Bapak Sapruddin** selaku orangtua yang telah banyak memberikan dorongan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tugas ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan serta motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini. Tidak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih kepada sahabat **Dessi Andriyanti**, **Rizka Alany Panjaitan**, **Fitra Mawardah Siregar** dan **Fitri Nurmala Sari** yang memberikan motivasi dan dukungan yang tidak pernah putus serta ilmu-ilmu dan semangat

yang diberikan. Semoga segala kebaikan mereka akan kembali bahkan berlipat ganda kepada mereka.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sekaligus Dosen Pembimbing.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Ibu **Mutia Febriyana S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UMSU.
5. Ibu **Enny Rahayu, S.Pd., M.Pd.** Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UMSU.
6. **Seluruh Dosen-Dosen** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membeikan nasehat, bimbingan dan bantuannya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak **Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd.,** kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta jajarannya telah memberikan waktu dan tempat yang nyaman bai para sarjana utuk melakukan penelitian.

Penulis mohon maaf apabila didalam tulisan ini masih terdapat kesalahan penulisan kata yang tidak sesuai pada tempatnya, kesalahan penulisan huruf, penulisan nama atau gelar atau kesalahan yang lainnya karena penulis sadar

bahwa manusia tempatnya bersalah sebab kesempurnaan milik Yang Maha Esa. Penulis menerima kritik dan saran yang membangun yang diberikan oleh berbagai pihak. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Maret 2022

Peneliti

Mia Aulya

(1702040108)

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>6</b>
A. Kerangka Teoretis .....	6
1. Bahasa Indonesia.....	6
2. Analisis Kontrastif .....	6
3. Penamaan .....	7
4. Peniruan Bunyi .....	9
5. Onomatope .....	10
6. Bahasa Melayu Langkat Hulu .....	11
7. Profil Masyarakat Dusun VII Desa Timbang Lawan.....	12

B. Kerangka Konseptual .....	12
C. Pernyataan Penelitian .....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>14</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	14
B. Subjek Penelitian.....	17
C. Metode Penelitian .....	17
D. Variabel Penelitian .....	18
E. Definisi Variabel Penelitian .....	18
F. Instrumen Penelitian .....	19
G. Teknik Analisis Data .....	19
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>21</b>
A. Deskripsi data Penelitian .....	21
B. Analisis Data .....	24
C. Jawaban Pernyataan Penelitian .....	40
D. Diskusi Hasil Penelitian .....	41
E. Keterbatasan Penelitian .....	43
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>44</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>44</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>45</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>47</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	15
Tabel 4.1 Onomatope Suara Binatang Bahasa Indonesia Penutur 1 .....	21
.....	21
Tabel 4.2 Onomatope Suara Binatang Bahasa Indonesia Penutur 2 .....	22
Tabel 4.3 Onomatope Suara Binatang Bahasa Melayu Langkat Hulu Penutur 1 .....	23
.....	23
Tabel 4.4 Onomatope Suara Binatang Bahasa Melayu Langkat Hulu Penutur2 .....	24
.....	24
Tabel 4.5 Onomatope Suara Binatang .....	40
Tabel 4.6 Onomatope Suara Binatang dalam Bahasa Indonesia yang sama dengan Bahasa Melayu di Langkat Hulu .....	42
Tabel 4.7 Onomatope Suara Binatang dalam Bahasa Indonesia yang berbeda dengan Bahasa Melayu di Langkat Hulu .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara Penutur Bahasa Melayu di Langkat Hulu dengan Media Chat WhatsApp .....	47
Lampiran 2 Jumlah Penduduk Dusun VII Desa Timbang Lawan .....	51
Lampiran 3 Struktur Perangkat Desa Timbang Lawan .....	51
Lampiran 4 Wawancara dengan Penutur Bahasa Indonesia Melalui Chat WhatsApp .....	51
Lampiran 5 Form K1 .....	64
Lampiran 6 Form K2 .....	65
Lampiran 7 Form K3.....	66
Lampiran 8 Surat Pernyataan tidak Plagiat .....	67
Lampiran 9 Surat Permohonan Riset .....	68
Lampiran 10 Lembar Pengesahan Proposal.....	69
Lampiran 11 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	70
Lampiran 12 Surat Keterangan Seminar Proposal.....	71
Lampiran 13 Berita Acara Seminar Proposal Dosem Pembimbing.....	72
Lampiran 14 Berita Acara Seminar Proposal Dosem Pembahas.....	73
Lampiran 15 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	74
Lampiran 16 Surat Keterangan Turnitin .....	75
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup .....	76

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan alat bantu manusia dalam menyampaikan informasi dan berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh masyarakat sebagai alat untuk berinteraksi, bekerja sama dan mengidentifikasi diri. Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi, tetapi kurangnya kesadaran mencintai bahasa di negeri sendiri berdampak pada tergilasnya atau lunturnya bahasa Indonesia dalam pemakaiannya dalam masyarakat. Bahasa adalah cermin bangsa dan cermin penutur bahasa menunjukkan sikap dan perilaku berbahasa (Amri dan Marissa, 2019:112). Bahasa Melayu mencakup sejumlah bahasa yang saling bermiripan yang dituturkan di wilayah Nusantara dan di Semenanjung Melayu. Bahasa Melayu digunakan sebagai bahasa resmi di beberapa negara yaitu Brunei, Malaysia, bahasa nasional Singapura, dan menjadi bahasa kerja di Timor Leste. Selain itu Bahasa Melayu juga dituturkan di beberapa negara seperti Afrika Selatan, Sri Lanka, Thailand Selatan, Filipina Selatan, Myanmar Selatan, dan Kamboja. Di Indonesia sendiri Bahasa Melayu ada beberapa diantaranya seperti Melayu Deli, Melayu Pesisir. Pada penelitian ini peneliti akan menjadikan Bahasa Melayu di Langkat Hulu yaitu Dusun VII Desa Timbang Lawan sebagai salah satu objek penelitian .

Peneliti memilih judul ini karena tertarik akan persamaan dan perbedaan bahasa atau bunyi yang dihasilkan dari binatang dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Melayu yang dituturkan di daerah Langkat Hulu. Sebab ada perbedaan suara binatang diantara kedua bahasa tersebut yang menjadikan penulis tertarik untuk menjadikan sebuah penelitian. Juga lingkungan tempat tinggal peneliti yang merupakan masyarakat penutur bahasa Melayu menjadi pendukung saat melakukan penelitian sehingga tidak perlu melakukan penelitian ke lapangan karena keluarga peneliti juga merupakan penutur Bahasa Melayu.

Chaer (2020:43-52) menyebutkan sebab-sebab atau peristiwa-peristiwa yang melatarbelakangi terjadinya penamaan atau penyebutan terhadap kata yang ada dalam leksikon bahasa Indonesia yaitu yaitu peniruan bunyi, penyebutan bagian, penyebutan sifat khas, penemu dan pembuat, tempat asal, bahan, keserupaan, pemendekan, dan penamaan baru. Kata-kata yang dibentuk berdasarkan peniruan bunyi disebut kata peniru bunyi ataupun *onomatope* (Chaer,2020:44).

Onomatope dapat ditemukan dalam bahasa lisan maupun bahasa tulis. Bahasa lisan dapat ditemukan pada bunyi benda mati dan makhluk hidup. Pada makhluk hidup dapat ditemukan seperti pada ‘bunyi ular mendesis’, ‘bunyi anjing menggonggong’, ‘bunyi harimau mengaum’, ‘bunyi kucing mengeong’.

Dalam sebuah jurnal yang berjudul Analisis Kontrastif Onomatope Bahasa Jepang dan Bahasa Jawa yang ditulis oleh Supangat dan Nur aini Satyani Putri dijelaskan bahwa *onomatope* terdiri dari *giongo* dan *gitaego*. *Giongo* merupakan kata-kata yang menirukan bunyi yang ada di sekitar kita. *Giongo* lebih

menggambarkan tiruan bunyi yang keluar dari benda mati, sedangkan *giseigo* merupakan kata-kata yang menyatakan suara yang keluar dari makhluk hidup.

Peneliti juga memilih judul penelitian dengan analisis kontrastif bermula dari mencari contoh-contoh judul yang disarankan oleh beberapa dosen melalui media internet sebagai referensi untuk membuat judul penelitian. Ada banyak judul yang ditemukan. Lantas peneliti menemukan beberapa judul penelitian dari jurnal seperti yang berjudul “Analisis Kontrastif Onomatope Suara Hewan dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau” oleh Roni Hari, pada jurnal tersebut penulis membahas tentang persamaan dan perbedaan suara hewan dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia. Pada penelitian ini peneliti juga akan membahas tentang persamaan dan perbedaan pada suara binatang namun dengan bahasa yang berbeda berdasarkan analisis kontrastif.

## **B. Identifikasi Masalah**

Peneliti menuliskan identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan suara binatang dalam bahasa Melayu di daerah Langkat Hulu (B1) dan bahasa Indonesia pada lagu anak (B2).

## **C. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah tersebut, peneliti akan melakukan wawancara hanya terhadap dua orang penutur untuk bahasa Indonesia dan juga untuk responden bahasa Melayu Langkat Hulu peneliti membatasi pada dua orang penutur.

## **D. Rumusan Masalah**

Peneliti merumuskan pokok masalah yang akan diteliti yaitu “Bagaimanakah perbedaan onomatope suara binatang dalam bahasa Indonesia dan bahasa Melayu di Langkat Hulu berdasarkan analisis kontrastif ?” karena berdasarkan analisis kontrastif nantinya akan ditemukan apakah ada persamaan dan perbedaan suara binatang dari bahasa Indonesia dan bahasa Melayu di Langkat Hulu tersebut.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah dicantumkan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persamaan dan perbedaan onomatope suara binatang bahasa Indonesia dan bahasa Melayu di Langkat Hulu berdasarkan analisis kontrastif yang dilakukan dengan wawancara terhadap masing-masing penutur bahasa yakni penutur bahasa Indonesia dan penutur bahasa Melayu di Langkat Hulu sehingga dapat kita ketahui suara hewan apa saja yang berbeda dalam kedua bahasa tersebut.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini tentunya terdapat manfaat yang diperoleh. Jadi peneliti menuliskan beberapa manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoretis

Manfaat secara teoretis, penelitian ini dibuat sehingga diharapkan untuk dapat memberikan sejumlah informasi terhadap para pembaca dan para pemerhati bahasa sehingga mengetahui bahwa onomatope suara binatang bahasa Indonesia memiliki persamaan dan perbedaan dengan bahasa Melayu yang digunakan oleh penutur di daerah Langkat Hulu.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, semoga penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca dan khususnya bagi penulis untuk lebih mengetahui dan memahami mengenai analisis kontrastif onomatope suara binatang yang dianalisis melalui bahasa Indonesia dan bahasa Melayu di Langkat Hulu, melatih hingga dapat menambah wawasan penulis mengenai onomatope yang terdapat pada bunyi- bunyi binatang baik dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa Melayu.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia disebutkan dalam wikipedia adalah bahasa nasional dan resmi di seluruh Indonesia. Bahasa Indonesia juga merupakan bahasa komunikasi yang resmi, diajarkan di sekolah-sekolah dan digunakan untuk disiarkan di media elektronik dan digital. Melalui bahasa manusia mampu berkomunikasi dengan manusia lainnya menggunakan tanda, misalnya kata atau gerakan. Bahasa juga memiliki banyak fungsi sosial dan kultural, seperti untuk menandakan identitas suatu kelompok, stratifikasi sosial, juga untuk dandanan sosial dan hiburan. Bahasa Indonesia juga memiliki banyak kata serapan yang berasal dari bahasa-bahasa Eropa, terutama dari bahasa Belanda, Portugis, Spanyol, dan Inggris. Selain kata serapan, Bahasa Indonesia juga memiliki kata pinjaman yang berasal dari bahasa Sanskrit, Cina, dan Arab yang membur menjadi elemen dalam bahasa Indonesia yang terpengaruh karena faktor-faktor seperti aktivitas perdagangan maupun religius yang telah berlangsung sejak zaman kuno di wilayah kepulauan Indonesia. Penamaan “Bahasa Indonesia” diawali sejak di sahkannya Sumpah Pemuda pada 28 oktober 1928 . Bahasa Indonesia digunakan sangat luas di perguruan-perguruan, media sosial, sastra, surat-menyurat resmi, dan berbagai forum publik lainnya, sehingga dapat dikatakan bahwa Bahasa Indonesia digunakan oleh semua warga Indonesia.

##### **2. Analisis Kontrastif**

Analisis kontrastif adalah aktivitas atau kegiatan yang mencoba membandingkan struktur bahasa pertama (B1) dengan struktur bahasa kedua (B2) untuk mengidentifikasi perbedaan-perbedaan di antara kedua bahasa (Tarigan, 2018:20). Perbedaan-perbedaan antara dua bahasa, yang diperoleh dan dihasilkan melalui analisis kontrastif dapat digunakan sebagai landasan dalam meramalkan atau memprediksi kesulitan-kesulitan dalam belajar berbahasa. Analisis kontrastif adalah kajian sistematis terhadap pasangan bahasa untuk mengenali perbedaan-perbedaan dan persamaan diantara keduanya. Perbandingan struktur antara dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua dan Bahasa Melayu di Langkat Hulu sebagai bahasa Ibu atau bahasa pertama akan menghasilkan identifikasi persamaan dan perbedaan antara kedua bahasa tersebut.

### **3. Penamaan**

Butar-butur (2018:28) menyebutkan bahwa nama merupakan kata-kata atau istilah-istilah yang menjadi label setiap benda, aktivitas, dan peristiwa di dunia ini. Tak heran lagi apabila seorang anak mengenal bahasa melalui proses belajar nama-nama tersebut. Terkadang anak memberikan nama pada sesuatu melalui bunyi yang ia dengar disaat pertama kali dari kedua orang tuanya. Seperti mereka berkata 'guk guk guk' untuk menyebutkan suatu benda yaitu anjing yang mereka lihat atau yang terdapat dalam sebuah buku. Dalam kehidupan sehari-hari kita sebagai manusia sering merasa sukar saat memberikan nama ataupun label terhadap benda maupun kejadian lainnya. Karena itu, lahirlah nama-nama benda atau hal yang bermacam-macam itu seperti nama buah-buahan, nama binatang, nama tumbuhan, dan lain sebagainya. Dinamai semut, adalah sejenis binatang

yang berukuran kecil yang selalu hidup berkelompok. Di setiap daerah ataupun lingkungan kebudayaan terdapat perbedaan penamaan dari suatu benda yang sama. Mengapa begitu? untuk itu kita harus tahu bagaimana hubungan antara nama dan benda. Berikut ini beberapa ahli yang menjelaskan tentang hubungan tersebut :

- 1) Socrates, guru Plato, (469-399 SM) mengungkapkan bahwasannya nama harus sesuai dengan acuan yang diberi nama.
- 2) Plato (429-348 SM) memberikan pendapat bahwasannya ada hubungan hayati antara nama dengan benda. Menurut Plato, kata-kata merupakan nama-nama atau label-label atau peristiwa-peristiwa. Di dalam Cratylus dia menyebutkan bahwa lambang itu adalah kata di dalam suatu bahasa, sedangkan makna merupakan suatu objek ataupun benda yang dihayati di dunia nyata yang berupa rujukan, serta acuan atau sesuatu yang ditunjuk oleh lambang itu. Dengan demikian, lambang-lambang ataupun kata-kata itu tidak lain dari nama ataupun label yang dilambangkannya.
- 3) Aristoteles, murid Plato (384-322 SM) berpendapat yang lain sehingga bertolak belakang dengan Socrates. Aristoteles mengungkapkan bahwasannya pemberian nama merupakan sebuah janji atau konvensi. Maksud janji disini yakni bukan berarti bahwasannya dahulu terdapat sidang nama terhadap suatu benda ataupun objek yang diberikan nama. Menurut Aristoteles, nama biasanya berasal dari seseorang yang kemudian dipopulerkan, baik melalui berbagai media elektronik seperti internet,

televisi dan radio, media cetak seperti majalah, tabloid, koran, maupun melalui peristiwa tatap muka langsung. Contoh, kita mengetahui hukum Boyle atau Archimides pada ilmu fisika karena hukum tersebut ditemukan oleh Boyle dan Archimides.

#### **4. Peniruan Bunyi**

Terdapat sejumlah kata yang terbentuk dari hasil peniruan bunyi dalam bahasa Indonesia. Terdapat sejumlah benda yang diberikan nama berdasarkan bunyi ataupun suara yang dihasilkan dari benda tersebut. Seperti binatang yang berukuran kecil sejenis reptil melata didinding dinamakan ‘cecak’ sebab binatang tersebut seringkali mengeluarkan bunyi ‘cak cak cak’. Begitu juga dengan binatang bernama ‘Tokek’ dinamakan tokek karena binatang tersebut biasa berbunyi ‘tokek-tokek’. Kata peniru bunyi atau onomatope adalah sebutan dari kata-kata yang dibentuk berdasarkan peniruan bunyi. Ada banyak pula kata kerja ataupun nama perbuatan yang terbentuk dari tiruan bunyi. Contoh, orang-orang biasanya mengatakan ular *mendesis*, harimau *mengaum*, anjing *menggonggong*, ayam *berkotek*, kucing *mengeong*, angin *menderu*, tikus *mencicit*, telepon *berdering*, kerbau *melenguh*, dan pintu *berderit*.

Sebenarnya kata yang terbentuk berdasarkan tiruan bunyi ini tidak sama persis, tetapi mirip. Kenapa demikian? sebab pertama, benda ataupun binatang yang dibunyikan itu tidak memiliki alat fisiologis layaknya manusia. Kedua, sebab sistem fonologi setiap bahasa berbeda. Oleh sebab itu mengapa orang Sunda menirukan kokok ayam jantan berbunyi ‘kongkorongok’ orang Melayu

Langkat Hulu menirukan kokok ayam jantan berbunyi 'kukuruyuk', sedangkan orang Belanda menirukan kokok ayam jantan berbunyi 'kukeleku'.

## **5. Onomatope**

### **a. Pengertian Onomatope**

Onomatope dalam bahasa Jepang merupakan penggabungan dari giongo dan gitaego. Giongo merupakan kata-kata yang menyatakan suara makhluk hidup atau bunyi yang keluar dari benda mati. Giongo sering disebut juga dengan giseigo. Bedanya yaitu giongo lebih menunjukkan tiruan bunyi benda mati, dan giseigo lebih menunjukkan tiruan suara makhluk hidup. Sementara itu, gitaigo merupakan kata-kata yang mengungkapkan suatu keadaan. Dalam bahasa Indonesia onomatope yaitu sebuah teori tentang penamaan sebuah kata yang diambil ataupun terbentuk dari berbagai suara yang bersumber dari bunyi-bunyi tertentu yang biasa didengar.

### **b. Bentuk Onomatope**

Bentuk onomatope dibedakan atas dua macam jika dipandang dari sudut semantik yakni bentuk onomatope yang pertama dan bentuk onomatope yang kedua. Onomatope bentuk pertama yaitu tiruan bunyi atas bunyi. Bunyi ini betul-betul suatu "gema atas makna", referensinya sendiri yaitu suatu pengalaman akustik yang sedikit atau banyaknya sangat mirip dengan struktur fonetik kata. Bum, desis, dengung, ketik, decak dan pang merupakan kata-kata yang bisa masuk pada onomatope pertama. Menurut Ullmann (Fitriyani pada skripsinya "Deskripsi Semantik Onomatope dalam Novel Cado-Cado Kuadrat Dokter Muda Serba Salah Karya Ferdiriva Hamzah", 2012 : 3) onomatope bentuk yang kedua

yaitu bunyi-bunyi itu tidak hanya membangkitkan pengalaman akustik, tetapi juga suatu gerakan misalnya gelegar, gemetar, geretak dan geletuk.

### **c. Fungsi Onomatope**

Menurut Brown (Zulaifa pada skripsinya” Analisis Onomatope Novel Opera Orang Kaya Karya Sembiring”,2019:20) membagi fungsi Onomatope menjadi lima macam, yaitu sebagai berikut :

- 1) Berfungsi untuk membuat nama benda.
- 2) Berfungsi untuk membuat nama perbuatan yang dilakukan manusia ataupun hewan
- 3) Berfungsi untuk mewujudkan kondisi emosi tokoh
- 4) Berfungsi untuk menunjukkan sebuah intensitas kejadian ataupun tindakan
- 5) Berfungsi untuk memberikan suatu efek tertentu untuk para pembaca.

## **6. Bahasa Melayu Langkat Hulu**

Bahasa Melayu Langkat Hulu merupakan bahasa Melayu yang dituturkan oleh masyarakat di wilayah Langkat Hulu, Sumatera Utara. Cakupan bahasanya saling bermiripan yang dituturkan di wilayah Nusantara dan di Semenanjung Melayu. Bahasa Melayu adalah bahasa yang luas pemakaiannya. Di Indonesia sendiri bahasa Melayu menjadi bahasa resmi yaitu Bahasa Indonesia, bahkan Brunei juga menjadikan bahasa Melayu sebagai bahasa resmi. Singapura menjadikan bahasa Melayu sebagai bahasa nasional. Karena penggunaan bahasa Melayu yang begitu luas, peneliti memfokuskan pada bahasa Melayu yang

dituturkan oleh masyarakat di wilayah Langkat Hulu yaitu di Dusun VII Desa Timbang Lawan.

#### **7. Profil Masyarakat Dusun VII Desa Timbang Lawan**

Dusun VII Desa Timbang Lawan merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Bohorok, Kabupaten Langkat. Dalam penelitian ini Dusun VII Desa Timbang Lawan merupakan lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Kepala Desa Timbang Lawan bernama Malik Nasution. Desa Timbang Lawan memiliki 9 dusun. Mulai dari Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV, Dusun V, Dusun VI, Dusun VII, Dusun VIII, dan Dusun IX. Masyarakat di Dusun VII Desa Timbang Lawan memiliki 440 jumlah penduduk laki-laki dan 549 jumlah penduduk perempuan. Masyarakat di Dusun VII Desa Timbang Lawan ini beragam suku. Ada yang suku Melayu, suku karo, dan suku Jawa. Meskipun berbagai suku yang ada di Dusun ini dalam kehidupan sehari-hari masyarakat di Dusun VII Desa Timbang Lawan menggunakan Bahasa Melayu sebagai bahasa mereka.

#### **B. Kerangka Konseptual**

Analisis kontrastif merupakan kegiatan perbandingan antara struktur bahasa pertama dengan struktur bahasa kedua untuk mengidentifikasi apakah ada persamaan dan perbedaan-perbedaan yang terdapat pada kedua bahasa tersebut.

Onomatope adalah suatu teori mengenai penamaan kata yang diambil ataupun terbentuk melalui berbagai suara yang dihasilkan dari bunyi-bunyi tertentu yang bisa didengar. Pada penelitian ini penulis menetapkan fokus penelitian terhadap onomatope suara binatang.

Bahasa Melayu Langkat merupakan bahasa Melayu yang dituturkan oleh masyarakat di wilayah Langkat Hulu, Sumatera Utara. Dikarenakan bahasa Melayu penuturnya sangat luas maka peneliti memfokuskan pada bahasa Melayu yang digunakan oleh penutur di wilayah Langkat Hulu yaitu di Dusun VII Desa Timbang Lawan.

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi yang digunakan di Republik Indonesia dan sebagai bahasa persatuan bangsa Indonesia juga merupakan salah satu dari banyak varietas bahasa Melayu.

### **C. Pernyataan Penelitian**

Untuk pernyataan yang dilakukan pada penelitian ini yakni ditemukan persamaan dan perbedaan onomatope suara binatang dalam bahasa Indonesia melalui lagu anak dan bahasa Melayu di Langkat Hulu berdasarkan analisis kontrastif.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka. Lokasi untuk melakukan penelitian ini dilakukan ditempat tinggal penulis yang masyarakatnya merupakan penutur bahasa Melayu tepatnya di Dusun VII Desa Timbang Lawan, Kecamatan Bohorok, Kabupaten Langkat. Waktu penelitian yang dilakukan ini direncanakan selama sebelas bulan mulai Maret 2021 sampai Januari 2022. Untuk lebih lengkapnya dibawah ini merupakan tabel waktu penelitian :





## **B. Subjek Penelitian**

### **a) Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini adalah hasil wawancara dari dua orang penutur bahasa Indonesia yaitu yang bernama Rizka Alany Panjaitan dan Dessi Andriyanti melalui *chat WhatsApp*. Untuk bahasa Melayu Langkat Hulu peneliti memperoleh sumber data dari wawancara langsung dan merekam hasil wawancara dengan seorang penutur bahasa Melayu Langkat Hulu yang bernama Ibu Wati dan untuk wawancara terhadap penutur bahasa Melayu bernama Nazli Ulfa diperoleh melalui *chat WhatsApp*.

### **b) Data Penelitian**

Data penelitian dari penelitian yang dilakukan untuk onomatope suara binatang dari bahasa Indonesia ini yakni keseluruhan hasil wawancara yang dilakukan terhadap dua orang penutur bahasa Indonesia.

Selanjutnya data penelitian untuk onomatope suara binatang dalam bahasa Melayu juga melalui keseluruhan hasil wawancara dari dua orang penutur bahasa Melayu di Langkat Hulu yaitu Dusun VII Desa Timbang Lawan.

## **C. Metode Penelitian**

Metode merupakan cara yang digunakan seseorang untuk mencapai suatu keinginan dalam melakukan suatu aktivitas. Metode deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini.

Metode deskriptif kualitatif dipakai guna mengumpulkan seluruh data, menganalisis data yang ada, mendeskripsikan seluruh data, dan menyimpulkan data yang ada. Jenis data dari penelitian ini adalah jenis penelitian yang sifatnya kualitatif, misalnya data-data yang dideskripsikan pada wawancara terhadap dua orang penutur bahasa Indonesia dan mendeskripsikan data-data pada wawancara terhadap dua orang penutur bahasa Melayu di Langkat Hulu yaitu Dusun VII Desa Timbang Lawan yang didalamnya terdapat onomatope suara binatang. Setelah mendeskripsikan data yang diperoleh, selanjutnya akan dilakukan perbandingan suara binatang dari data yang diperoleh dari dua bahasa.

#### **D. Variabel Penelitian**

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah diterapkan, maka ada dua variabel yang harus dijelaskan dengan sebaik-baiknya. Adapun variabel yang diteliti yaitu onomatope suara binatang bahasa Indonesia dan onomatope suara binatang dalam bahasa Melayu Langkat Hulu.

#### **E. Definisi Variabel Penelitian**

Definisi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis kontrastif merupakan suatu kegiatan membandingkan struktur bahasa pertama dengan struktur bahasa kedua untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan pada kedua bahasa tersebut.
2. Onomatope suara binatang merupakan suatu istilah pada bahasa yang dapat diartikan sebagai sebuah kosakata yang terbentuk dari bunyi ataupun suara yang dihasilkan dari kata yang bersangkutan.

3. Wawancara terhadap dua orang penutur bahasa Indonesia dan bahasa Melayu merupakan data penelitian yang terdapat onomatope didalamnya.
4. Bahasa Indonesia dan bahasa Melayu di Langkat Hulu merupakan bahasa yang hampir sama dalam penyebutannya. Karena kita ketahui bersama bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Melayu.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan wawancara.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan metode dalam memproses data menjadi sebuah informasi. Menganalisis data perlu dilakukan dalam melakukan penelitian agar data tersebut mudah dipahami. Selain itu, menganalisis data juga perlu dilakukan agar kita mendapat solusi atas permasalahan penelitian yang sedang dilakukan.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan merupakan jenis teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis, menggambarkan serta meringkas kondisi dan situasi dari berbagai data yang diperoleh melalui wawancara ataupun pengamatan mengenai permasalahan yang diteliti.

Berikut ini merupakan langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam menganalisis data :

1. Melakukan wawancara dengan dua orang penutur bahasa Melayu di tempat tinggal peneliti mengenai suara-suara binatang dalam bahasanya.
2. Mentranskripsikan hasil wawancara onomatope suara binatang dalam bahasa Melayu tersebut dalam bentuk tulisan (dialog).
3. Mencatat onomatope suara binatang dalam bahasa Melayu dari wawancara yang telah dilakukan.
4. Melakukan wawancara dengan dua orang penutur bahasa Indonesia melalui aplikasi *WhatsApp*.
5. Mentranskripsikan hasil wawancara onomatope suara binatang dalam bahasa Indonesia di Langkat Hulu tersebut dalam bentuk tulisan (dialog).
6. Mencatat onomatope suara binatang dalam bahasa Melayu dari wawancara yang telah dilakukan.
7. Membuat catatan onomatope suara binatang dalam bahasa Indonesia dan bahasa Melayu untuk dibandingkan.
8. Melakukan perbandingan antara onomatope suara binatang berbahasa Indonesia dengan bahasa Melayu di Langkat Hulu.
9. Menyimpulkan data.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Dalam bagian ini peneliti akan mendeskripsikan data-data penelitian satu persatu mulai dari wawancara yang dilakukan mengenai onomatope suara binatang dalam bahasa Indonesia terhadap penutur bahasa Indonesia yang pertama dan yang kedua. Kemudian peneliti akan mendeskripsikan hasil wawancara yang dilakukan mengenai bunyi binatang dalam bahasa Melayu dengan dua penutur bahasa Melayu di Langkat Hulu (tempat tinggal peneliti). Berdasarkan analisis data, pada saat wawancara peneliti menanyakan beberapa jumlah binatang untuk mengetahui bagaimana bunyi onomatope suara binatang tersebut dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa Melayu di Langkat Hulu untuk dibandingkan nantinya.

Berikut ini merupakan hasil penelitian dari lagu anak-anak berbahasa Indonesia yang mengandung onomatope suara binatang dan wawancara terhadap dua orang narasumber disajikan satu per satu dalam bentuk tabel :

Tabel 4.1 Onomatope Suara Binatang Bahasa Indonesia Penutur 1

No	Nama Binatang	Bunyi ( Bahasa Indonesia )
1	Kucing	Meong meong
2	Anjing	Gung gung gung
3	Sapi	Eemmo000ogh hh
4	Harimau	Haaaauummmmm

5	Ayam	Kukuruyukkkk
6	Domba	Embekkkkk
7	Monyet	Uu aak uu aak
8	Kuda	Ihaa ihaaa
9	Babi	Ngrokkkk ngrokkk
10	Serigala	Auuuu auuuuuu
11	Bebek	Kwekk kwekk
12	Katak	Kwok kwok, kwok kwok
13	Burung	Cuitt cuitt cuittt cuittt
14	Ular	Sssttttt
15	Cicak	Cakk cakkkk

Tabel 4.2 Onomatope Suara Binatang Bahasa Indonesia Penutur 2

No	Nama Binatang	Bunyi ( Bahasa Indonesia )
1	Kucing	Meong meong
2	Anjing	Gung gung gung
3	Sapi	Mbokkk mbokkk
4	Harimau	ngaaongggg
5	Ayam	Kukuruyuk
6	Domba	Mbeekkk
7	Monyet	Uh ah uh ahh
8	Kuda	Ihaa ihaa
9	Babi	Hokk hokk

10	Serigala	Auuu auuu
11	Bebek	Kwek kwek
12	Katak	Kwebek kwebek
13	Burung	Cuit cuit cuit
14	Ular	Sssttt sssttt
15	Cicak	Cak cak cak

Tabel 4.3 Onomatope Suara Binatang Bahasa Melayu Langkat Hulu Penutur 1

No	Nama Binatang	Bunyi ( Bahasa Melayu Langkat Hulu )
1	Kucing	Meong
2	Anjing	Gung gung/kaing kaing
3	Sapi	Mboooohh
4	Harimau	Auuuuu
5	Ayam	Kok kok kok kok
6	Domba	Mbeekkk
7	Monyet	Uhu hahaha
8	Kuda	Iiikkkk
9	Babi	Ngok ngus ngok ngus
10	Serigala	Auuuu
11	Bebek	Kweekk kweek
12	Gagak	Kak kak kak
13	Katak	Kwebek kwebek

14	Burung	Cuit cuit cuit
15	Ular	Sssssttt
16	Cicak	Cak cak cak
17	Kerbau	Uweekkkk
18	Kambing	Mbeekkkkk

Tabel 4.4 Onomatope Suara Binatang Bahasa Melayu Langkat Hulu Penutur 2

No	Nama Binatang	Bunyi ( Bahasa Melayu Langkat Hulu )
1	Ayam	Kukuruyuuuk
2	Katak	Kwebek-kwebek
3	Monyet	Uk ak uk ak
4	Kucing	Meong meong
5	Burung	Cuit cuit cuit
6	Bebek	Kwek kwek
7	Anjing	Gung gung
8	Sapi	Mboohhh
9	Domba	Mbekkk
10	Harimau	Auuu
11	Kuda	Iiikkkk
12	Babi	Ngok ngok ngok
13	Ular	Ssss

## B. Analisis Data

Setelah data dideskripsikan oleh penulis, maka selanjutnya penulis akan menganalisis data. Penulis akan menganalisis data mulai dari persamaan yang terdapat pada onomatope suara binatang pada kedua bahasa yaitu bahasa Indonesia yang datanya bersumber dari wawancara terhadap dua orang penutur bahasa Indonesia melalui *chat WhatsApp* dan bahasa Melayu di Langkat Hulu yang sumber datanya diperoleh dari hasil wawancara terhadap dua orang penutur bahasa Melayu di Langkat Hulu tepatnya di sekitar tempat tinggal penulis. Setelah menganalisis persamaannya, maka selanjutnya penulis akan menganalisis perbedaan onomatope suara binatang yang terdapat pada kedua bahasa tersebut. Terdapat persamaan dan perbedaan onomatope dalam kedua bahasa yang diteliti yaitu dalam bahasa Indonesia dan bahasa Melayu di Langkat Hulu. Berikut ini beberapa onomatope suara binatang dalam bahasa Indonesia yang sama dengan bahasa Melayu di langkat Hulu.

Pertama, onomatope suara ayam. Dalam bahasa Indonesia berdasarkan wawancara dengan dua orang penutur bahasa Indonesia yang dijadikan sumber data onomatope suara ayam adalah *kukuruyuk* sedangkan dalam bahasa Melayu di Langkat Hulu onomatope suara ayam juga berbunyi *kukuruyuk*, suara ayam pada hasil wawancara yang diperoleh dari penutur bahasa Indonesia yaitu Rizka Alany dan Dessi Andriyanti yang berbahasa Indonesia dan hasil wawancara yang diperoleh dari hasil wawancara dengan dua orang penutur bahasa Melayu di Langkat Hulu dalam bahasa Melayu di Langkat Hulu memiliki persamaan peniruan bunyi yaitu *kukuruyuk* walaupun ada sebagian yang menirukan *tok petok petok dan kok kok kok* namun kebanyakan menyebutkan dengan tiruan *kukuruyuk*.

Kedua, onomatope suara Kucing. Pada wawancara yang dilakukan pada dua orang penutur bahasa Indonesia yaitu yang pertama Rizka Alany menyebutkan bahwa onomatope suara ucing adalah *meong meong*. Begitu juga dengan penutur bahasa Indonesia yang kedua yaitu Dessi Andriyanti juga menyebutkan bahwa onomatope suara kucing adalah *meong meong*. Berikut ini penggalan percakapan wawancara dengan penutur bahasa Indonesia:

Penutur 1

Mia : Onomatope suara binatang kucing bagaimana Des ?

Dessi : Suara kucing “meong meong” Mia

Penutur 2

Mia : Bagaimana onomatope suara binatang kucing ?

Rizka : Meong meong Mia

Berdasarkan percakapan dengan dua orang penutur bahasa melayu di Langkat Hulu onomatope suara monyet yaitu :

Penutur 1

Mia : Kalau suara kucing cemani mak ?

Ibu Wati : meong meong jinya (katanya) ?

Penutur 2

Mia : Kalau suara kucing ?

Ulfa : meng meong

Jadi, onomatope suara kucing dalam bahasa Indonesia dan bahasa Melayu di Langkat Hulu adalah sama.

Ketiga, onomatope suara burung. Tiruan bunyi burung pada hasil wawancara yang dilakukan terhadap penutur bahasa Indonesia yaitu Rizka Alany Panjaitan dan Dessi Andriyanti adalah *cuit cuit cuit*. Dan pada bahasa Melayu di Langkat Hulu disebutkan oleh penutur bahwasanya onomatope suara binatang yaitu burung adalah *cuit cuit cuit*. Dengan begitu dapat dilihat persamaan onomatope suara burung pada bahasa Indonesia dan bahasa Melayu di Langkat hulu yaitu *cuit cuit cuit*.

Beikut ini penggalan wawancara onomatope suara binatang burung terhadap penutur bahasa Indonesia :

Penutur 1

Mia : Kalau onomatope suara burung ?

Rizka : *cuitt cuitt, cuitt cuittt*

Penutur 2

Mia : Onomatope suara burung bagaimana ?

Dessi : Suara burung “*cuit cuit cuit*” Mia

Berikut ini penggalan wawancara onomatope suaa burung terhadap penutur bahasa Melayu di Langkat Hulu :

Penutur 1

Mia : Suara burung cemani mak ?

Ibu Wati : *cuitt cuiitt gian ( gitu)*

Penutur 2

Mia : suara burung ?

Ulfa : *cuit cuit cuit*

Keempat, onomatope suara bebek. Pada hasil wawancara terhadap penutur bahasa Indonesia tentang onomatope suara bebek mereka mengatakan bahwa onomatope suara bebek adalah *kwekk kwekk*.

Berikut ini penggalan wawancara onomatope suara binatang bebek terhadap penutur bahasa Indonesia:

Penutur 1

Mia : Onomatope suara bebek bagaimana Ika ?

Rizka : kwekk kwekk,kwekk kwekk

Penutur 2

Mia : Selanjutnya onomatope suara binatang bebek bagaimana Tayo ?

Dessi : Suara bebek “kwek-kwek”

Penutur bahasa Melayu di Langkat Hulu menyebutkan bahwa tiruan bunyi bebek pada percakapan berikut :

Penutur 1

Mia : Suara bebek ? sama aja sama bahasa indonesia

Ibu Wati : Kwekk kwekk kwekk jinya

Penutur 2

Mia : Suara bebek cemani yong (kakak) ?

Ulfa : kwek kwek kwek

Jadi, onomatope suara bebek pada bahasa Indonesia dan bahasa Melayu di Langkat Hulu adalah sama yaitu *kwek kwek kwek*.

Kelima, onomatope suara domba. Onomatope suara domba pada wawancara terhadap penutur bahasa Indonesia yaitu Rizka alany Panjaitan dan Dessi Andriyanti menyebutkan bahwa onomatope suara domba adalah *mbekkk*.

Berikut ini penggalan wawancara dengan penutur Bahasa Indonesia terhadap onomatope suara domba :

Penutur 1

Mia : Kalau onomatope suara domba bagaimana ?

Rizka : embekkkk

Penutur 2

Mia : Selanjutnya untuk onomatope suara binatang domba bagaimana bunyinya ?

Dessi : Untuk domba “mbeekkk” gitu Mia

Dan pada percakapan dengan penutur bahasa Melayu di Langkat Hulu onomatope suara domba yaitu sebagai berikut :

Penutur 1

Mia : Suara domba/kambing ?

Ibu Wati: Kambing mbeekkk

Penutur 2

Mia : Suara domba/kambing ?

Ulfa : Mbeekk.

Pada hasil wawancara terhadap penutur bahasa Indonesia onomatope suara domba adalah *mbekk* dan pada bahasa Melayu di Langkat Hulu yang dituturkan oleh penutur bahasa Melayu di Langkat Hulu tersebut adalah *mbekk*. Jadi,

onomatope suara domba/kambing pada bahasa Indonesia dan bahasa Melayu di Langkat Hulu adalah sama.

Keenam, onomatope suara ular. Onomatope suara ular pada hasil wawancara dengan dua orang penutur bahasa Indonesia yaitu Rizka Alany Panjaitan dan Dessi Andriyanti adalah *sssstttt*. Penggalan wawancara dengan penutur bahasa Indonesia tersebut adalah sebagai berikut:

Penutur 1

Mia : Onomatope suara ular ?

Rizka : sssstttt

Penutur 2

Mia : Onomatope suara ular ?

Dessi : Suara ular” ssttt ssttt” Mia

Kemudian pada percakapan dengan penutur bahasa Melayu di Langkat Hulu onomatope suara ular yaitu sebagai berikut :

Penutur 1

Mia : Eeeee suara maya lagi mak ( ibu ) ? ular ?

Ibu Wati : Mendesis cuman ssssssssss jinya

Penutur 2

Mia : Suara ular cemani yong ( kakak ) ?

Ulfa : Ssssss

Onomatope suara ular pada bahasa Indonesia dan bahasa Melayu di Langkat Hulu adalah sama yaitu *sssstttt*.

Ketujuh, onomatope suara serigala. Wawancara yang dilakukan terhadap Rizka Alany sebagai penutur bahasa Indonesia tentang onomatope suara binatang serigala dalam bahasa Indonesia menyebutkan bahwa onomatope suara serigala adalah *auuu auuuuuu*. Begitu juga dengan penutur bahasa Indonesia yaitu Dessi Andriyanti yang menyebutkan bahwa onomatope suara serigala adalah *auuuuu auuuu*. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dengan dua orang penutur bahasa Indonesia maka onomatope suara serigala dalam bahasa Indonesia adalah *auuuu*.

Berikut ini penggalan wawancara onomatope suara serigala oleh penutur bahasa Indonesia :

Penutur 1

Mia : Kalau onomatope bunyi serigala ?

Rizka : Auuuu auuuuuu

Penutur 2

Mia : onomatope suara serigala ?

Dessi : Suara serigala “ Auuu auuuu” Mia

Sedangkan onomatope suara serigala pada bahasa Melayu di Langkat Hulu berdasarkan percakapan atau hasil wawancara dengan penutur bahasa Melayu di Langkat Hulu sama dengan onomatope suara serigala dalam bahasa Indonesia yaitu *auuuu*. Berikut datanya :

Mia : Suara serigala ?

Ibu Wati : Suara serigala manala kutau serigala

Mia : Auuuuu jinya gian (gitu)

Delapan, onomatope suara anjing. Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap dua orang penutur bahasa Indonesia yaitu Rizka Alany Panjaitan dan Dessi Andriyanti onomatope suara anjing adalah *gung gung gung*.

Berikut ini adalah penggalan wawancara dengan penutur bahasa Indonesia tentang onomatope suara anjing ;

Penutur 1

Mia : Onomatope suara anjing bagaimana ndut ?

Rizka : gung gung gung

Penutur 2

Mia : Kalau onomatope suara binatang anjing bagaimana ?

Dessi : Suara anjing “Gung gung gung” Mia

Sedangkan berdasarkan percakapan dengan dua orang penutur bahasa Melayu di Langkat Hulu yaitu :

Penutur 1

Mia : Meong ? kalok suara anjing ?

Ibu Wati : Gung gung

Penutur 2

Mia : Suara anjing ?

Ulfa : Gung-gung

Jadi, onomatope suara anjing pada bahasa Indonesia dan bahasa melayu di Langkat Hulu adalah sama. Dalam bahasa Indonesia onomatope suara anjing adalah *gung gung gung* sedangkan dalam bahasa Melayu di Langkat Hulu onomatope suara anjing adalah *gung gung*. Berarti sama saja.

Sembilan, onomatope suara cicak. Dari wawancara terhadap penutur 1 dan 2 penutur bahasa Indonesia menyebutkan bahwa onomatope suara cicak adalah *cak cak cak*.

Berikut ini adalah penggalan wawancara dari kedua penutur bahasa Indonesia tentang onomatope suara cicak :

Penutur 1

Mia : bagaimana onomatope suara cicak ?

Rizka : cakk cakkk

Penutur 2

Mia : Onomatope suara binatang cicak bagaimana Tayo ?

Dessi : Suara cicak “ cak cak cak”

Sama dengan bahasa Melayu di Langkat Hulu. Dari hasil wawancara dengan dua orang penutur bahasa Melayu di Langkat Hulu menyebutkan bahwa onomatope suara cicak adalah *cak cak cak*.

Setelah menganalisis onomatope suara binatang yang sama pada bahasa Indonesia dan bahasa Melayu di Langkat Hulu, selanjutnya penulis akan menganalisis onomatope suara binatang yang berbeda pada bahasa Indonesia dan bahasa Melayu di Langkat Hulu. Berikut ini onomatope suara binatang yang berbeda dari bahasa Indonesia dan bahasa Melayu di Langkat Hulu akan dijelaskan satu per satu sebagai berikut.

Pertama, onomatope suara katak. Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap onomatope suara katak pada dua orang penutur bahasa Indonesia suara katak itu berbeda.

Berikut ini adaah penggalan wawancara terhadap penutur bahasa Indonesia :

Penutur 1

Mia : Onomatope suara katak bagaimana ?

Rizka : Kwokk kwokk, kwokk kwokk

Penutur 2

Mia : onomatope suara binatang katak bagaimana Tayo ?

Dessi : Suara katak “ kwebek kwebek” Mia

Pada percakapan dengan penutur bahasa Melayu di Langkat Hulu onomatope suara katak yaitu sebagai berikut :

Penutur 1

Mia : Suara katak ?

Iza : Kwebek kwebek

Penutur 2

Mia : Kalau suara katak ? suara katak yong (kakak)

Ulfa : Kwebek-kwebek

Onomatope suara katak pada bahasa Indonesia dan bahasa Melayu di Langkat Hulu adalah berbeda. Sebab, dari penutur bahasa Indonesia saja beda dalam mendeskripsikan onomatope suara katak. Penutur 1 bahasa Indonesia menyebutkan onomatope suara katak adalah *kwokk kwokk kwokk kwokk* dan penutur kedua bahasa Indonesia menyebutkan onomatope suara katak adalah *kwebek kwebek*. Kemudian berdasarkan wawancara dengan dua orang penutur

bahasa Melayu di Langkat Hulu onomatope suara katak adalah “ *kwebek kwebek* “.

Kedua, onomatope suara sapi. Berdasarkan wawancara dengan dua orang penutur bahasa Indonesia onomatope suara sapi dalam bahasa Indonesia berbeda dengan onomatope suara sapi dalam bahasa Melayu di Langkat Hulu.

Berikut ini merupakan penggalan wawancara terhadap penutur bahasa Indonesia tentang onomatope suara sapi :

Penutur 1

Mia : Onomatope suara sapi bagaimana bunyinya ?

Rizka : *eemmooooooghhhh*

Penutur 2

Mia : Onomatope suara sapi bagaimana Tayo ?

Dessi : Suara sapi “ *mbokkk mbokkk*” gitu Mia

Jadi, onomatope suara sapi pada bahasa Indonesia menurut penutur 1 adalah *emooooghhhh*. Sedangkan menurut penutur 2 bahasa Indonesia onomatope suara sapi adalah *mbokkk mbokkk*. Kemudian, pada percakapan dengan penutur bahasa Melayu di Langkat Hulu onomatope suara sapi yaitu sebagai berikut :

Penutur 1

Mia : Kalok suara sapi ?

Wak Idah : *Mboooohhh*

Penutur 2

Mia : Suara sapi ?

Ulfa : Mboohhh

Berdasarkan data tersebut, onomatope atau peniruan bunyi sapi pada bahasa Melayu di Langkat Hulu yaitu *mboohhh*.

Jadi, onomatope suara sapi pada bahasa Indonesia berbeda dengan onomatope suara sapi pada bahasa Melayu Langkat Hulu.

Ketiga, onomatope suara harimau. Onomatope suara harimau pada bahasa Indonesia berdasarkan wawancara dengan penutur 1 adalah *haaaauummmmm*. Onomatope suara harimau pada bahasa Indonesia berdasarkan wawancara dengan penutur 2 adalah *ngaaongggg*.

Penggalan wawancara terhadap penutur bahasa Indonesia tentang onomatope suara harimau adalah sebagai berikut :

Penutur 1

Mia : Kalau onomatope suara harimau bagaimana ?

Rizka : Haaaauummmmm

Penutur 2

Mia : Onomatope suara binatang harimau bagaimana ?

Dessi : Suara harimau “ ngaaongggg” kekmana ya ngetiknya. Pokoknya pernah aku dengan Mia. Dia ke ngorok gitu sambil mangap mulutnya kalau di Siantar Zoo.

Kemudian onomatope suara harimau pada bahasa Melayu di Langkat Hulu adalah *auuuuu*. Berikut sepenggal percakapan dengan dua penutur bahasa Melayu di Langkat Hulu :

Penutur 1

Mia : Suara harimau ?

Ibu Wati : Auuuuuu

Penutur 2

Mia : Kalau suara harimau ?

Ulfa : Auuuu

Keempat, onomatope suara kuda. Pada wawancara yang dilakukan terhadap dua orang penutur bahasa Indonesia tentang onomatope suara kuda mereka menyebutkan bahwa onomatope suara kuda adalah *ihaa ihaa*.

Berikut ini penggalan wawancara onomatope suara binatang kuda dengan penutur bahasa Indonesia :

Penutur 1

Mia : Onomatope suara kuda bagaimana ?

Rizka : ihaaa ihaaa

Penutur 2

Mia : Onomatope suara kuda bagaimana Tayo ?

Dessi : Suara kuda “ihaa ihaaa” Mia

Onomatope suara kuda pada bahasa Melayu di Langkat Hulu yaitu *iiiikkkk*.

Berikut ini data yang diperoleh :

Penutur 1

Mia : Suara kuda ?

Ibu Wati : Iiiikkkkk jinya (katanya)

Penutur 2

Mia : Kalau suara kuda yong (kakak) ?

Ulfa : liiiikk

Kelima, onomatope suara babi. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara terhadap penutur 1 bahasa Indonesia menyebutkan bahwa onomatope suara babi adalah *ngrokk ngrokk*. Sedangkan dari penutur kedua bahasa Indonesia onomatope suara babi adalah .

Berikut ini penggalan wawancara onomatope suara babi dalam bahasa Indonesia :

Penutur 1

Mia : Bunyi onomatope suara babi bagaimana ?

Rizka : ngrokk ngrokk

Penutur 2

Mia : Onomatope suara babi bagaimana Dessi Andriyanti ?

Dessi : Suara babi “ hok hokk” Mia

Pada bahasa Melayu di Langkat Hulu onomatope suara babi adalah *ngok ngok ngok* yang berdasarkan data hasil wawancara/percakapan dengan dua orang penutur bahasa Melayu di Langkat Hulu tersebut sebagai berikut :

Penutur 1

Mia : Suara babi?

Ibu Wati : Suara babi macemmana emak cadak tau

Mia : Ngok ngok ngok jinya gian ?

Ibu Wati : Tidak,ngok ngok na nyan nya. Tapi kalo melengking na ada inya melengking

Mia : Suara biasanya suara babi,ngok ngok ngok nya kan ada

Ibu Wati : Ngok ngus ngok ngus jinya gian sora napasnya na

Penutur 2

Mia : Suara babi yong ?

Ulfa : Ngok ngok ngookk

Keenam, onomatope suara monyet. Berdasarkan wawancara dengan penutur 1 bahasa Indonesia onomatope suara monyet adalah *uu aak uu aak*. Dan berdasarkan wawancara dengan penutur 2 bahasa Indonesia onomatope suara monyet adalah *uh ah uh ah*.

Berikut ini adalah penggalan wawancara dari penutur bahasa Indonesia tentang onomatope suara monyet :

Penutur 1

Mia : Untuk onomatope suara monyet, biasanya gimana ndut ?

Rizka : Uu aak, uu aak

Penutur 2

Mia : Kalau untuk onomatope suara binatang monyet biasanya bagaimana Tayo ?

Dessi : Monyet “uh ah uh ahh” Mia

Untuk onomatope suara monyet dalam bahasa Melayu berdasarkan wawancara dengan dua orang penutur bahasa tersebut onomatope suara monyet adalah *uhu hahahaha/ uuk aak*.

Berikut ini adalah penggalan wawancara dengan penutur bahasa Melayu di Langkat Hulu tentang onomatope suara monyet :

Penutur 1

Mia : Suara monyet/kera ?

Ibu Wati : Cimana suaranya ?

Iza : Uhu hahahaha

Mia : Uk uk ak ak gian ?

Penutur 2

Mia : Kalau suara monyet ?

Ulfa : uk ak uk ak

### C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Dari seluruh data yang dipaparkan, peneliti menemukan beberapa onomatope suara binatang dalam bahasa Indonesia yang berdasarkan wawancara dengan penutur bahasa Indonesia yang berbeda dengan bahasa Melayu di Langkat Hulu dan ada pula onomatope suara binatang dalam bahasa Indonesia yang sama dengan bahasa Melayu di Langkat Hulu.

Tabel 4.5 Onomatope Suara Binatang

<b>Nama Hewan</b>	<b>Onomatope dalam Bahasa Indonesia</b>	<b>Onomatope dalam Bahasa Melayu di Langkat Hulu</b>
Ayam	Kukuruyuk	Kok kok kok kok/kukuruyuk
Katak	Kwebek kwebek, kwok kwokk kwokk kwokk	Kwebek kwebek
Monyet	Uu aak uu aak, uh ah uh ahh	Uhu hahaha/uk uk ak ak

Kucing	Meong meong	Meong meong
Burung	Cuit cuit cuit	Cuit cuit cuit
Bebek	Kwek kwek kwek	Kwek kwek
Anjing	Gung gung gung	Gung gung
Sapi	Eemmoooghghh, mbokkk mbokk	Mboooohh
Domba	Mbekk mbekk	Mbeekkk
Harimau	Haaauuummmm, ngaaonggg	Auuuu
Kuda	Ihaaa ihaaa	Iiiikkk
Babi	Ngrokkk ngrokkk, hokk hokk	Ngok ngus ngok ngus/ngok ngok ngok
Serigala	Auuu auuu	Auuuu
Ular	Sssssttt	Ssssst
Cicak	Cak cak cak	Cak cak cak

#### D. Diskusi Hasil Penelitian

Pada bagian ini menunjukkan bahwasannya dari penelitian yang telah dilakukan ada beberapa onomatope suara binatang dalam bahasa Indonesia yang berbeda dan sama bunyinya dengan onomatope suara binatang dalam bahasa Melayu di wilayah Langkat Hulu. Nama-nama binatang yang ada merupakan nama-nama yang terbentuk berdasarkan tiruan bunyi yang dihasilkan oleh binatang tersebut (onomatope). Adapun beberapa binatang yang memiliki

persamaan dan perbedaan bunyi dalam bahasa Indonesia dan bahasa Melayu di Langkat hulu yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.6 Onomatope Suara Binatang dalam bahasa Indonesia yang sama dengan bahasa Melayu di Langkat Hulu

<b>Nama Binatang</b>	<b>Onomatope dalam bahasa Indonesia</b>	<b>Onomatope dalam bahasa Melayu di Langkat Hulu</b>
Ayam	Kukuruyuk	Kok kok kok/kukuruyuk
Anjing	Gung gung gung	Gung gung gung
Kucing	Meong meong	Meong meong
Burung	Cuit cuit cuit	Cuit cuit cuit
Bebek	Kwek kwek kwek	Kwek kwek kwek
Domba	Mbekk mbekk	Mbeekk
Ular	Ssstt	Ssssss
Serigala	Auuu auuu	Auuu
Cicak	Cak cak cak	Cak cak cak

Tabel 4.7 Onomatope Suara Binatang dalam bahasa Indonesia yang berbeda dengan bahasa Melayu di Langkat Hulu

<b>Nama Binatang</b>	<b>Onomatope dalam bahasa Indonesia</b>	<b>Onomatope dalam bahasa Melayu di Langkat Hulu</b>
----------------------	---	--

Katak	Kwokk kwokk kwokk kwokk	Kwebek kwebek
Monyet	Uu aak uu aak	
Sapi	Mbokkk mbokkk	Mboohhh
Harimau	Haummmmm	Auuu
Kuda	Ihaaa ihaaa	Iiikkk
Babi	Ngrokk ngrokk, hok hokk	Ngok ngus ngok ngus/ ngok ngok ngok

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini sangat jauh dari kesempurnaan. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti pastinya masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal. Dari diri peneliti sendiri keterbatasan itu seperti keterbatasan dalam ilmu pengetahuan, kesulitan dalam hal mengumpulkan data yang dihadapi oleh peneliti mulai dari membuat proposal penelitian sampai membuat skripsi.

Keterbatasan lainnya yaitu saat peneliti menemukan buku yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Namun, peneliti harus selalu semangat dan harus tetap bersyukur karena dengan keterbatasan ini peneliti mampu menyelesaikan kajian ini sebagai syarat lulus dari sebuah universitas.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari data yang diperoleh dan dipaparkan dapat ditarik kesimpulan. Simpulan dari hasil penelitian ini yaitu analisis kontrastif merupakan suatu kegiatan membandingkan struktur bahasa pertama dengan struktur bahasa kedua untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan atau persamaan pada kedua bahasa tersebut. Onomatope suara binatang merupakan suatu istilah bahasa yang dapat diartikan sebagai sebuah kosakata yang terbentuk melalui bunyi ataupun suara yang dihasilkan dari kata yang bersangkutan. Sumber data pada penelitian ini adalah wawancara melalui *chat WhatsApp* terhadap dua orang penutur bahasa Indonesia untuk onomatope suara binatang dalam bahasa Indonesia yang bernama Rizka Alany Panjaitan dan Dessi Andriyanti. Untuk bahasa Melayu Langkat Hulu peneliti memperoleh sumber data dari wawancara langsung dan merekam hasil wawancara dengan dua orang penutur bahasa Melayu Langkat Hulu yang pertama bernama Ibu Wati dan untuk wawancara terhadap penutur kedua bahasa Melayu bernama Nazli Ulfa diperoleh melalui *chat WhatsApp*. Dari hasil penelitian diperoleh onomatope suara binatang sebanyak 15 onomatope suara binatang. Dan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 9 onomatope suara binatang dalam bahasa Indonesia yang sama dengan bahasa Melayu di Langkat Hulu berdasarkan wawancara terhadap dua orang penutur berbahasa Indonesia dan hasil wawancara dengan dua orang penutur bahasa Melayu di Langkat Hulu yaitu suara binatang

ayam, anjing, kucing, burung, domba, bebek, ular, cicak dan serigala. Selain itu juga ditemukan 6 onomatope suara binatang dalam bahasa Indonesia yang berbeda dengan bahasa Melayu di Langkat Hulu berdasarkan wawancara terhadap dua orang penutur bahasa Indonesia dan hasil wawancara dengan dua orang penutur bahasa Melayu di Langkat Hulu yaitu suara binatang katak, monyet, sapi, harimau, kuda dan babi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan, ada beberapa hal yang dikemukakan sebagai saran yaitu sebagai berikut :

1. Hasil penelitian mengenai persamaan dan perbedaan onomatope suara binatang dalam bahasa Indonesia dan bahasa Melayu di Langkat Hulu ini bisa dijadikan acuan bagi pembaca, terkhusus yang ingin melakukan penelitian lebih dalam tentang onomatope suara binatang.
2. Penelitian tentang onomatope suara binatang berbahasa Indonesia dan bahasa Melayu di Langkat Hulu ini masih sangat sederhana dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai onomatope suara binatang dalam bahasa Indonesia dan bahasa Melayu di Langkat Hulu dengan objek yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

Butar – butar, Charles. (2018). *Semantik Teori dan Praktek*. Medan : PERDANA PUBLISHING.

Chaer, Abdul. (2020). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fitriyani, Anis. (2012). *Deskripsi Semantik Onomatope dalam Novel Cado-Cado Kuadrat Dokter Muda Serba Salah Karya Ferdiriva Hamzah*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.

Hari, Roni. *Analisis Kontrastif Onomatope Suara Hewan dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau*. Jurnal. Universitas Riau. Riau.

K.A,Yusni, dan Dian Marissa. (2019). *Sosiolinguistik Analisis Interferensi Budaya pada Media Sosial*. Bandung : Manggu Makmur Tanjung Lestari.

Supangat, Nur Aini Satyani Putri. (2015). *Analisis Kontrastif Onomatope Bahasa Jepang dan Bahasa Jawa*. Jurnal. Universitas Diponegoro. Jawa Tengah.

Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. (2018). *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung : ANGKASA.

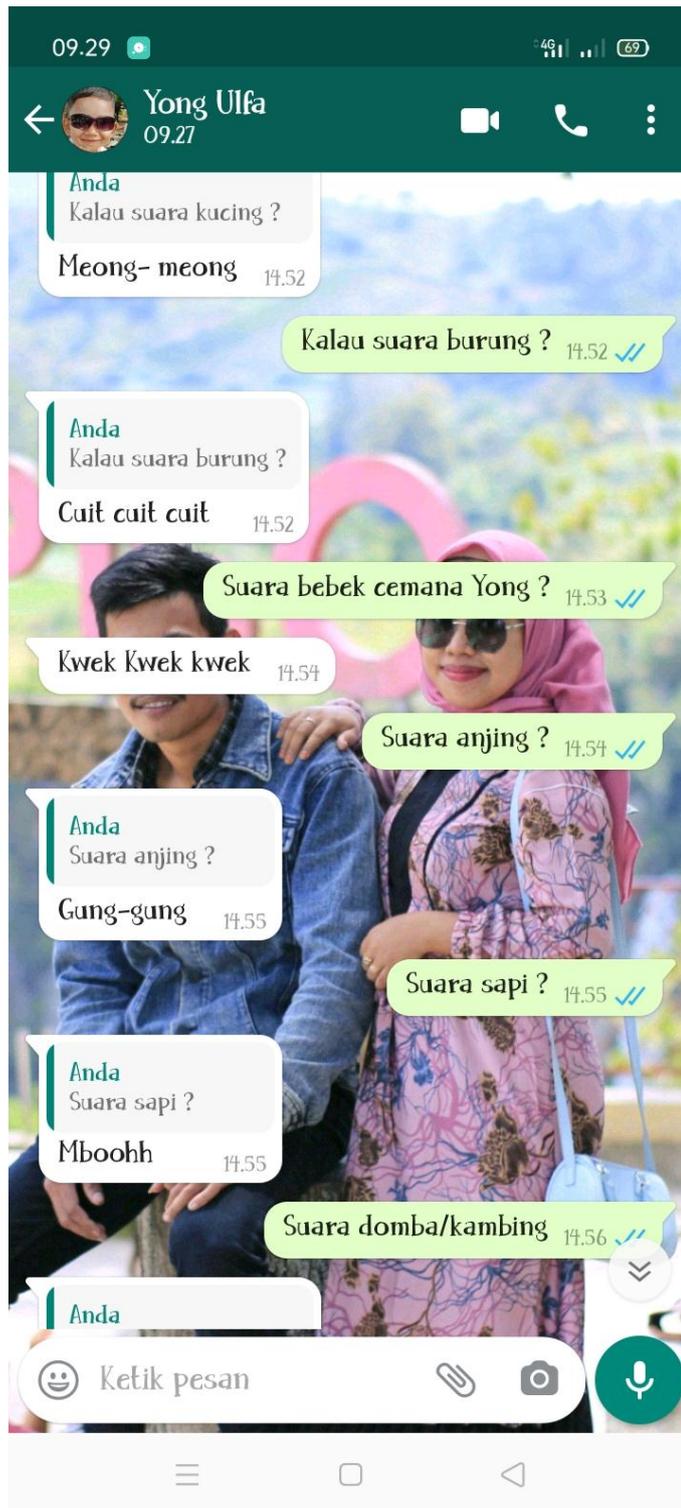
Yunita. (2016). *Metodologi Penelitian*. Medan : UNIMED PRESS.

Zulaifa,Dewi. (2019). *Analisis Onomatope Novel Opera Orang Kaya Karya Ita Sembiring*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Wawancara Penutur Bahasa Melayu di Langkat Hulu dengan Media Chat WhatsApp









**Lampiran 2. Jumlah Penduduk Dusun VII Desa Timbang Lawan**

**DATA KEPENDUDUKAN  
DESA TIMBANG LAWAN KEC. BAHOROK KAB. LANGKAT**

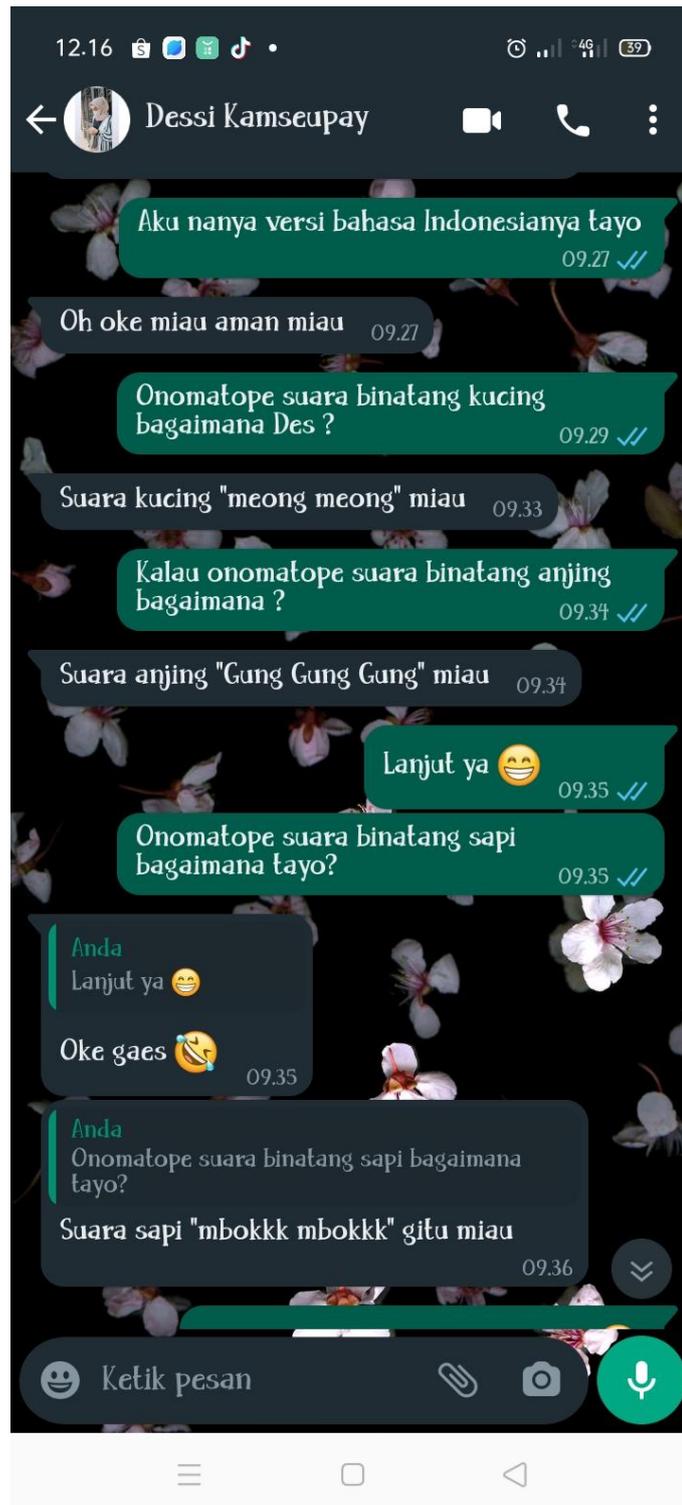
No	Nama Dusun TAHUN LALU	Jumlah Penduduk		Jumlah KK		No	Nama Dusun TAHUN SEKARANG	Jumlah Penduduk		Jumlah KK	
		Laki - Laki	Perempuan	Laki - Laki	Perempuan			Laki - Laki	Perempuan	Laki - Laki	Perempuan
1	Dusun I	416	432	205	47	1	Dusun I	414	494	205	52
2	Dusun II	299	370	101	39	2	Dusun II	314	304	103	42
3	Dusun III	197	188	90	13	3	Dusun III	301	204	84	24
4	Dusun IV	148	152	79	11	4	Dusun IV	204	201	84	12
5	Dusun V	146	127	46	2	5	Dusun V	145	140	53	2
6	Dusun VI	296	333	181	37	6	Dusun VI	394	426	181	43
7	Dusun VII	440	360	235	15	7	Dusun VII	440	549	226	30
8	Dusun VIII P. Pisang	293	354	109	16	8	Dusun VIII P. Pisang	344	264	115	16
9	Dusun VIII S. Mursal	354	328	183	5	9	Dusun VIII S. Mursal	436	411	186	8
10	Dusun IX	416	161	67	9	10	Dusun IX	193	186	73	9
<b>Jumlah</b>		<b>2.754</b>	<b>2.691</b>	<b>1.296</b>	<b>194</b>	<b>Jumlah</b>		<b>3.175</b>	<b>3.179</b>	<b>1.310</b>	<b>238</b>

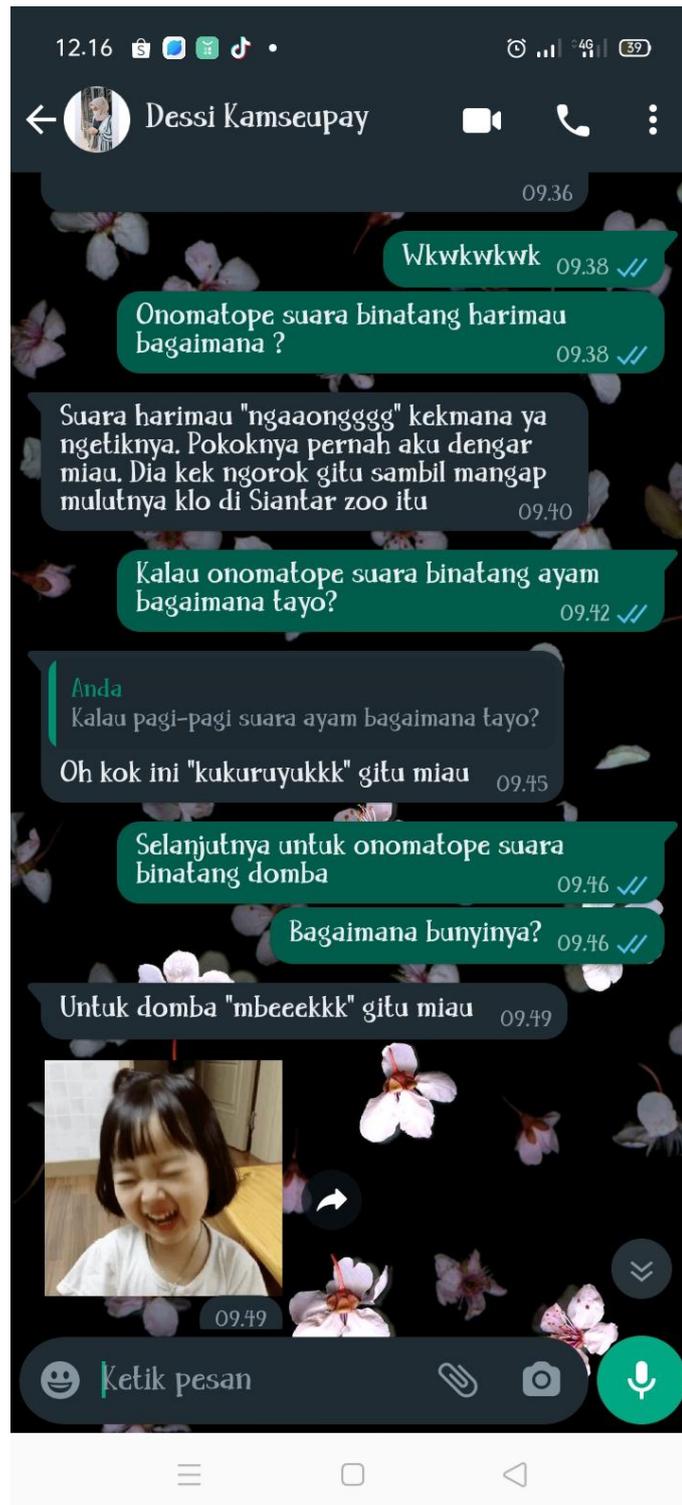
**Lampiran 3. Struktur Perangkat Desa Timbang Lawan**

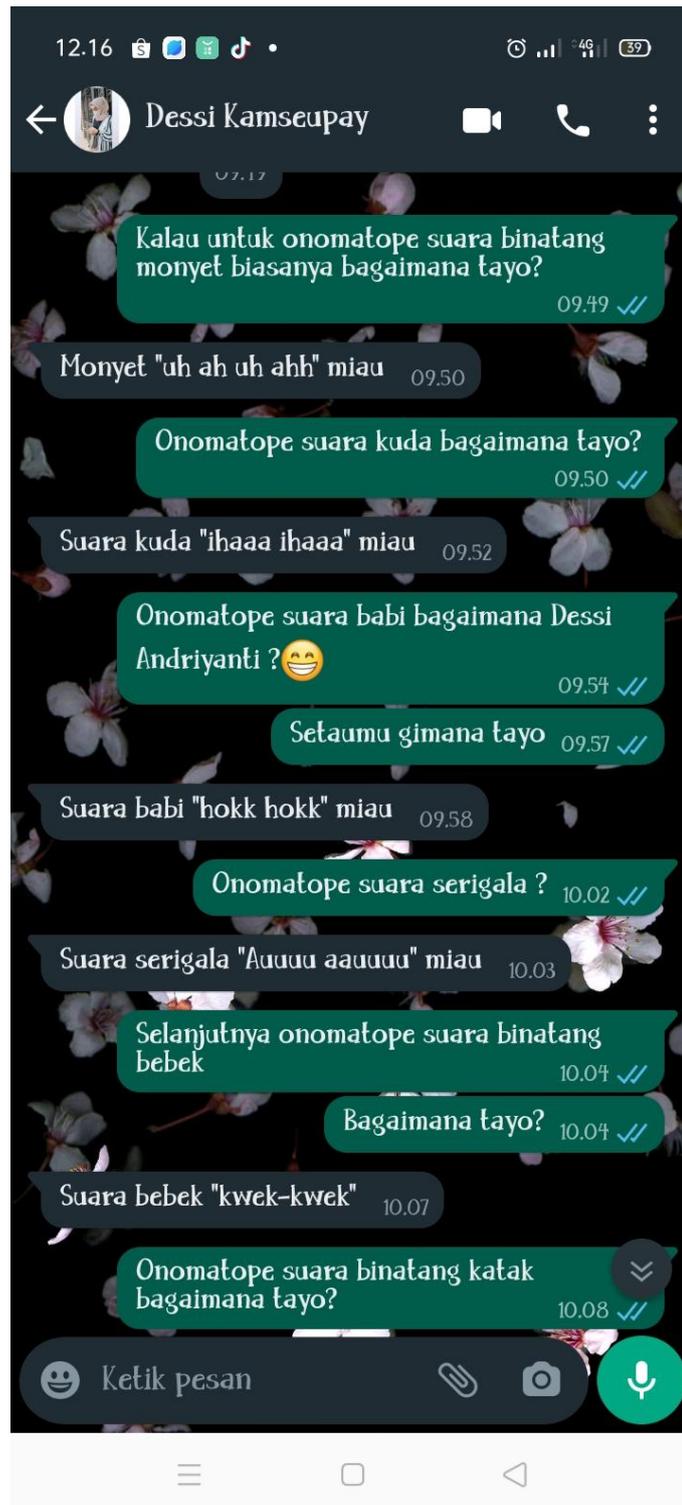


**Lampiran 4. Wawancara dengan Penutur Bahasa Indonesia Melalui Chat  
WhatsApp**



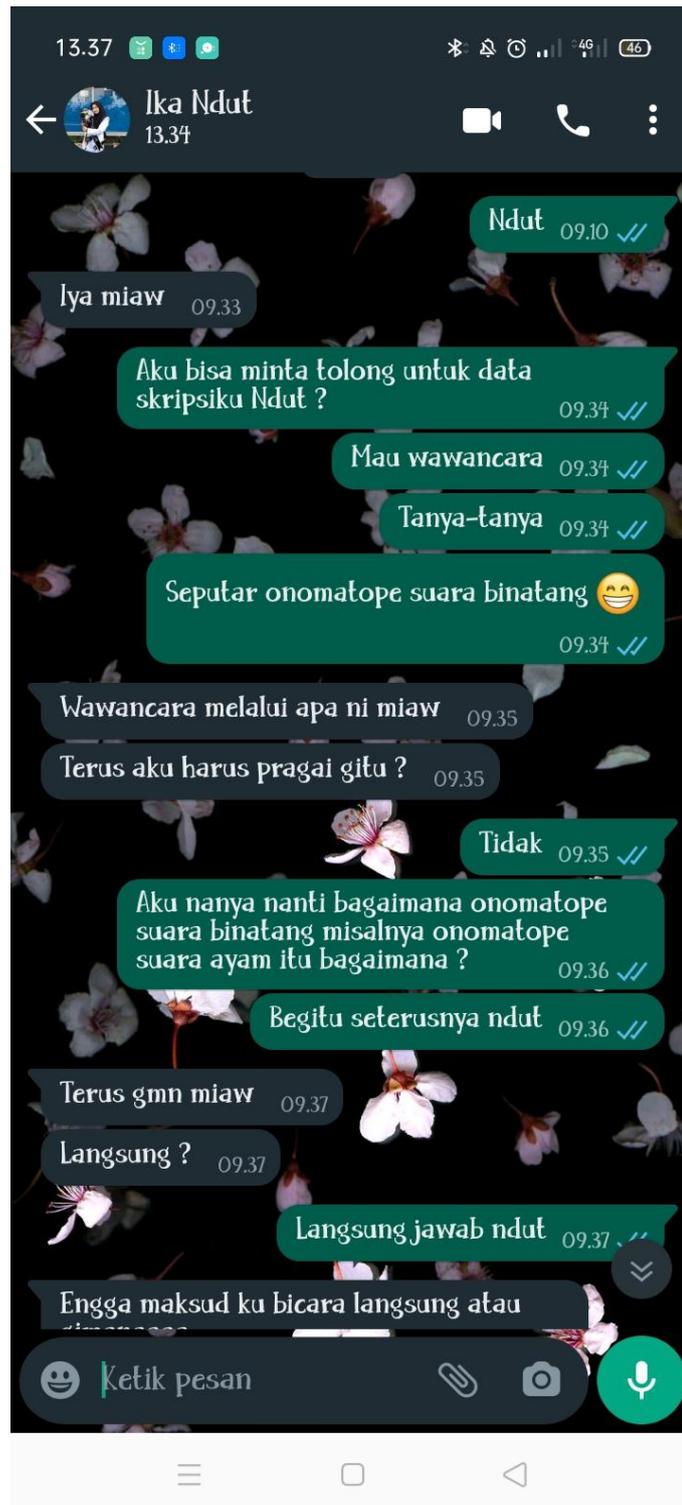


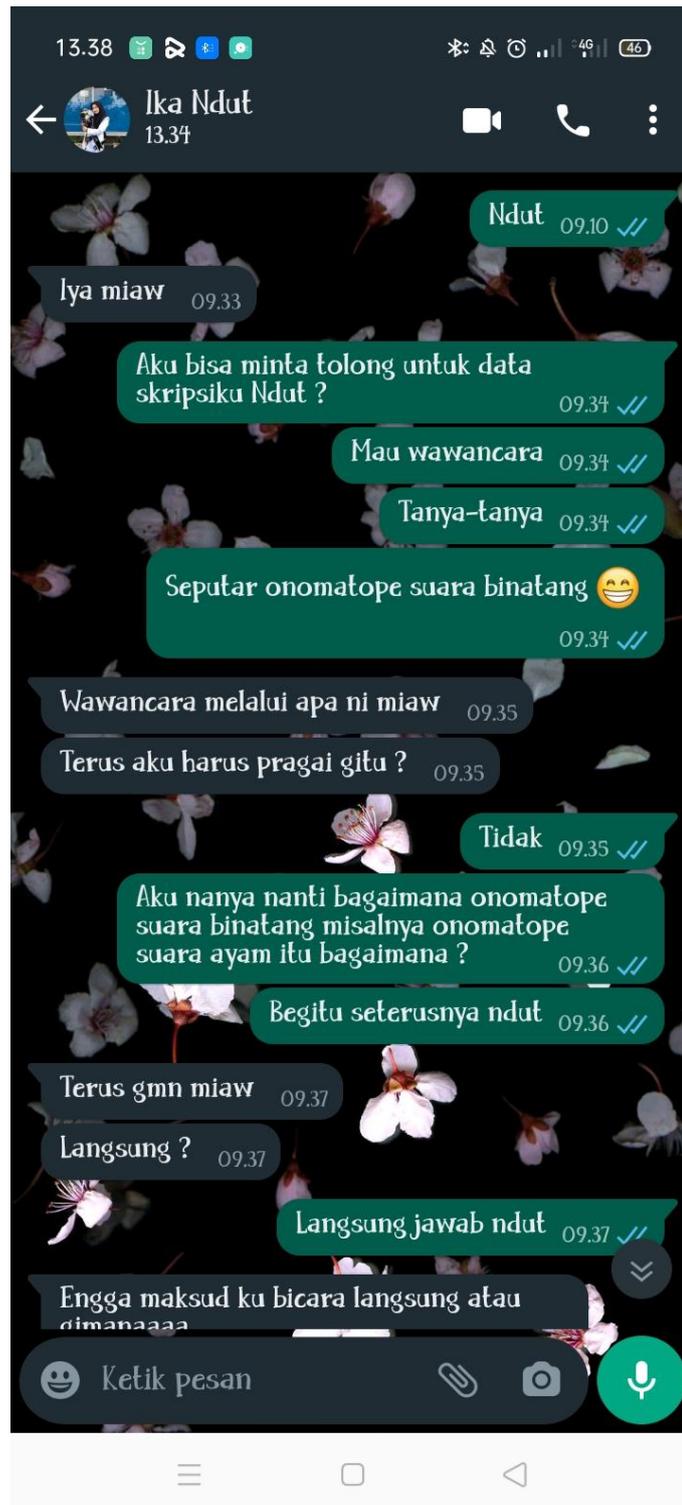


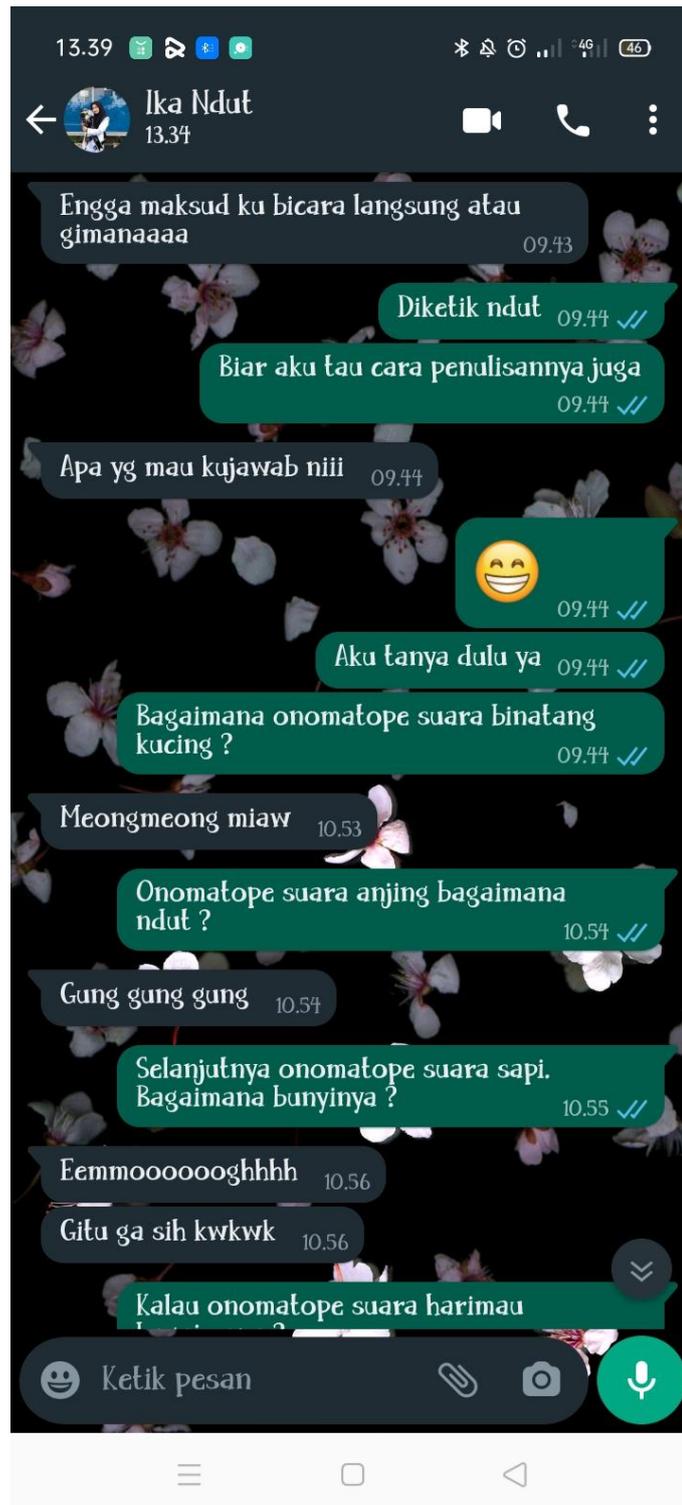


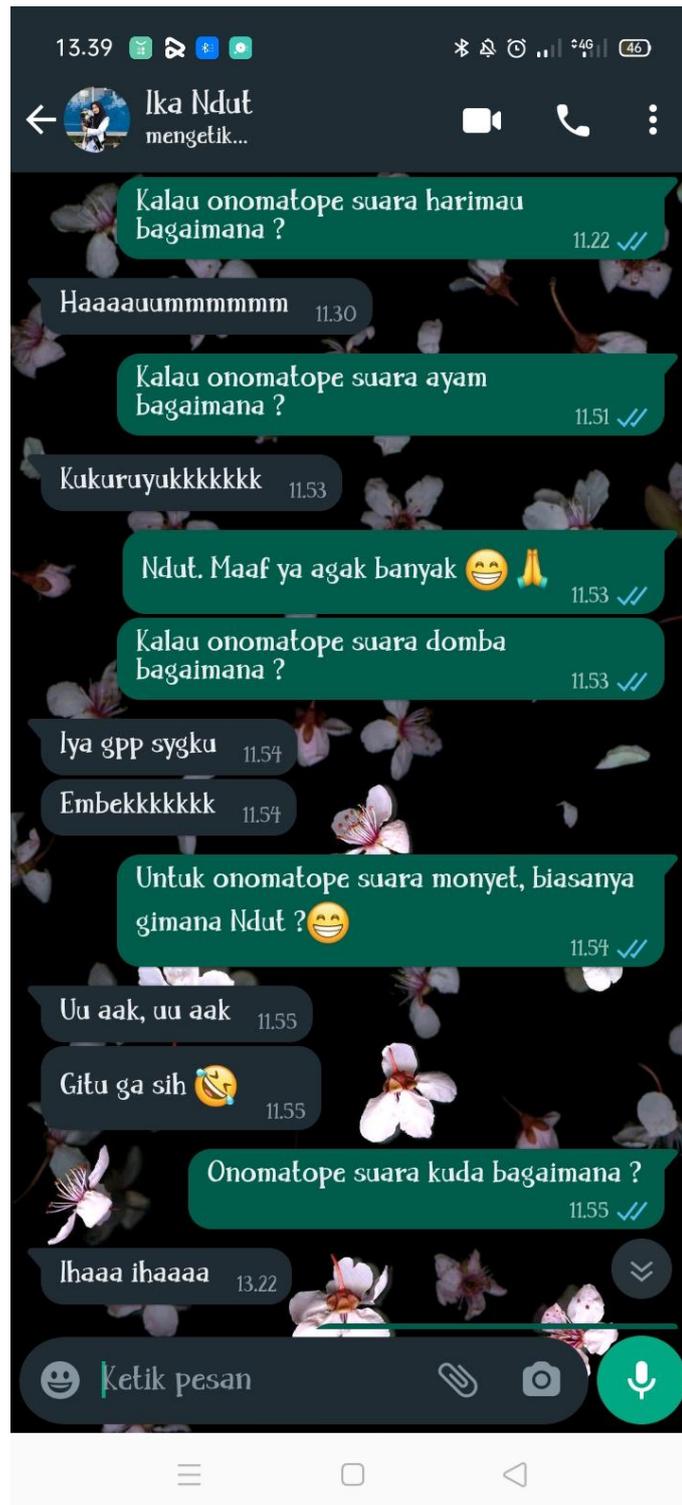




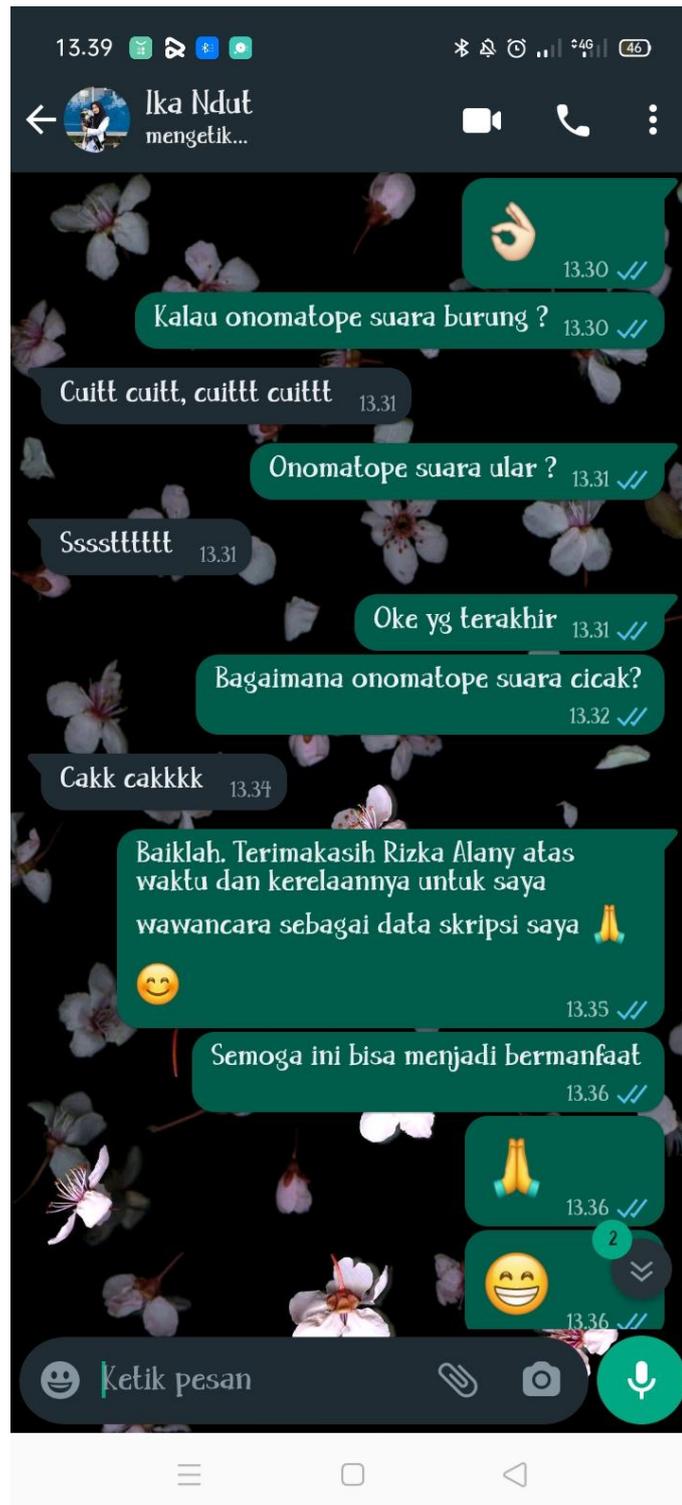












## Lampiran 5. Form K1



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

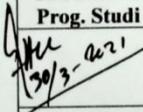
**Form : K-1**

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
 FKIP UMSU

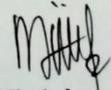
Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Mia Aulya  
 NPM : 1702040108  
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Kredit Kumulatif : 140,0 SKS IPK = 3,63

Persetujuan Ket/Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis Kontrasif Onomatope Suara Bintang dalam Bahasa Indonesia Melalui Lagu Anak dan Bahasa Melayu di Langkat Hulu	
	Pengaruh Pembelajaran Daring Mata Kuliah Seminar dan Pengajaran Bahasa Indonesia Terhadap Minat Belajar Mahasiswa FKIP UMSU	
	Glosarium Kosakata Bahasa Melayu Langkat dengan Bahasa Indonesia dalam Ragam Media	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Medan, 30 Maret 2021  
 Hormat Pemohon,  
  
**Mia Aulya**

**Keterangan:**  
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas  
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 6. Form K2



**UMSU**  
Unggul | cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

Form : K-2

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
 FKIP UMSU

*Assalamu'alaikumWr. Wb*

Dengan hormat yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Mia Aulya  
 NPM : 1702040108  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum  
 Dibawah ini dengan judul sebagai berikut :  
 Analisis Kontrastif Onomatope Suara Binatang dalam Bahasa Indonesia Melalui Lagu Anak dan Bahasa  
 Melayu di Langkat Hulu

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dra.Syamsuyurnita.,M.Pd *by Aca 31/3/2021*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 31 Maret 2021  
 Hormat Pemohon,

  
**(Mia Aulya)**

Keterangan:  
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas  
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

### Lampiran 7. Form K3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

---

Nomor : 812 /II.3/UMSU-02/F/2021  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **MIA AULYA**  
N P M : 1702040108  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : **Analisis Kontrasif Onomatope Suara Binatang dalam Bahasa Indonesia Melalui Lagu Anak dan Bahasa Melayu di Langkat Hulu**

Pembimbing : **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **31 Maret 2022**

Medan, 17 Sa'ban 1442 H  
31 Maret 2021 M

Dekan

**Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, S.Pd., M.Pd**  
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**

## Lampiran 8. Surat Pernyataan Tidak Plagiat

**SURAT PERNYATAAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Mia Aulya  
 NPM : 1702040108  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Analisis Kontrastif Onomatope Suara Binatang dalam Bahasa Indonesia melalui Lagu Anak dan Bahasa Melayu di Langkat Hulu

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong **plagiat**.
3. Apabila Point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

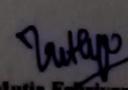
Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak mana pun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 15 Oktober 2021  
 Hormat Saya  
 Yang membuat pernyataan,


**Mia Aulva**

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bahasa Indonesia

  
**Mutia Fitriana, S.Pd., M.Pd.**

## Lampiran 9. Surat Permohonan Riset



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

---

Nomor	: 2449 /II.3/UMSU-02/F/2021	Medan, 12 Rabiul Awwal 1443 H
Lamp	: ---	19 Oktober 2021 M
Hal	: Mohon Izin Riset	

**Kepada Yth,**  
**Kepala Desa Timbang Lawan**  
**Kabupaten Langkat,**  
di-  
**Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.  
Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian /riset di Desa Timbang Lawan Kabupaten Langkat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama	: MIA AULYA
N P M	: 1702040108
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian	: Analisis Kontrastif Onomatope Suara Binatang dalam Bahasa Indonesia melalui Lagu Anak dan Bahasa Melayu di Langkat Hulu

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.  
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.





**Prof. Dr. H. Fitrianto Nst, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN: 0115057302

\*\* Pertiagal \*\*

## Lampiran 10. Lembar Pengesahan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

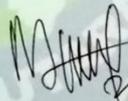
**LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL**

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Mia Aulya  
 NPM : 1702040108  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Analisis Kontrastif Onomatope Suara Binatang Dalam Bahasa Indonesia Melalui Lagu Anak dan Bahasa Melayu di Langkat Hulu

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 19 Agustus 2021  
 Pembimbing



**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 11. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp.(061)6619056 Medan 20238**  
 Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

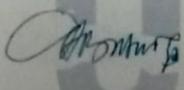
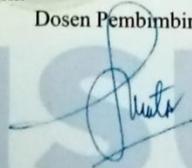
Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Mia Aulya  
 NPM : 1702040108  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Analisis Kontrastif Onomatope Suara Binatang dalam Bahasa Indonesia melalui Lagu Anak dan Bahasa Melayu di Langkat Hulu

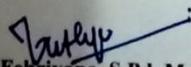
pada hari Jumat tanggal sepuluh bulan september tahun 2021 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 10 September 2021

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,  Dr. Charles Butar Butar, M.Pd	Dosen Pembimbing,  Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
---	---

Diketahui oleh:

  
 Ketua Program Studi,  
**Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**

## Lampiran 12. Surat Keterangan Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan 20238 Telp. 061-6622400  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

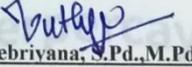
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama : Mia Aulya  
 NPM : 1702040108  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Analisis Kontrastif Onomatope Suara Binatang dalam Bahasa Indonesia melalui Lagu Anak dan Bahasa Melayu di Langkat Hulu

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jumat, tanggal 10, bulan September, tahun 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih

Medan, 15 Oktober 2021  
 Ketua Prodi,

  
MutiaFebriyana, S.Pd., M.Pd.

### Lampiran 13. Berita Acara Seminar Proposal Dosen Pembahas



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238**  
 Website : <https://fkip.umsu.ac.id/> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Jumat, tanggal Sepuluh September tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

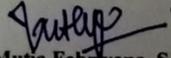
Nama : Mia Aulya  
 NPM : 1702040108  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Analisis Kontrastif Onomatope Suara Binatang dalam Bahasa Indonesia melalui Lagu Anak dan Bahasa Melayu di Langkat Hulu

Masukan dan saran dari dosen *pembahas/pembimbing\**:

No	Masukan dan Saran
1.	Lihat Proposal yang sudah dikoreksi
2.	
3.	
dst	

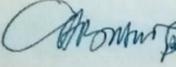
Proposal ini dinyatakan *layak\** dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi,

  
Mutia Febriyana, S.Pd.,M.Pd.

Medan, 10 September 2021

Dosen Pembahas

  
Dr. Charles Butar Butar, M.Pd

## Lampiran 14. Berita Acara Seminar Proposal Dosen Pembimbing



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <https://fkip.umsu.ac.id/> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jumat, tanggal Sepuluh September tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

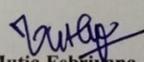
Nama : Mia Aulya  
 NPM : 1702040108  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Analisis Kontrastif Onomatope Suara Binatang dalam Bahasa Indonesia melalui Lagu Anak dan Bahasa Melayu di Langkat Hulu

Masukan dan saran dari dosen *pembahas/pembimbing\**:

No	Masukan dan Saran
1.	Ikuran saran Dosen Pembahas.
2.	Perbaiki sesuai dengan saran Dosen Pembahas tersebut!

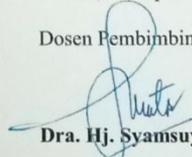
Proposal ini dinyatakan *layak/tidak layak\** dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui oleh  
 Ketua Program Studi,

  
 Mutia Febriyana, S.Pd.,M.Pd.

Medan, 10 September 2021

Dosen Pembimbing

  
 Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

\*Coret yang tidak perlu

## Lampiran 15. Berita Acara Bimbingan Skripsi



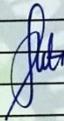
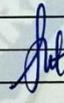
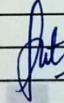
**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

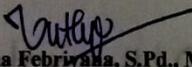
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Mia Aulya  
 N.P.M : 1702040108  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Analisis Kontrasif Onomatope Suara Binatang dalam Bahasa Indonesia Melalui Lagu Anak dan Bahasa Melayu di Langkat Hulu

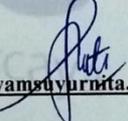
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
12. Jan 22	- Perbaiki huruf kapital - Jarak spasi - Pemilihan kata - Daftar pustaka - Perbaiki waktu penelitian - Instrumen penelitian		
24-1-22	- Daftar pustaka - Instrumen penelitian		
30-1-22	- Menyesuaikan instrumen penelitian dengan data bab IV - Mengganti pengujian hipotesis menjadi jawaban penyusunan penelitian.		
10.02.2022	Ace Skripsi		

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia



**Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**

Medan, 9 Februari 2022  
Dosen Pembimbing



**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**

## Lampiran 16. Surat Keterangan Turnitin

Mia Aulya : ANALISIS KONTRASTIF ONOMATOPE SUARA BINATANG DALAM BAHASA INDONESIA MELALUI LAGU ANAK DAN BAHASA MELAYU DI LANGKAT HULU			
ORIGINALITY REPORT			
30%	29%	5%	15%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repositori.umsu.ac.id Internet Source		7%
2	repository.umsu.ac.id Internet Source		4%
3	id.m.wikipedia.org Internet Source		2%
4	Repository.Umsu.Ac.Id Internet Source		2%
5	id.wikipedia.org Internet Source		1%
6	ejournal-s1.undip.ac.id Internet Source		1%
7	lib.unnes.ac.id Internet Source		1%
8	eprints.undip.ac.id Internet Source		1%
	bpm.uwks.ac.id		
9	Internet Source		1%
10	nanopdf.com Internet Source		1%
11	repositori.usu.ac.id Internet Source		1%
12	123dok.com Internet Source		1%
13	www.coursehero.com Internet Source		<1%
14	Ida Bagus Martha Teja Agastya, Anak Agung Ayu Ngurah Tini Rusmini Gorda. "PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP TENAGA KERJA YANG ADA HUBUNGAN KELUARGA DI TINJAU DARI DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003", Jurnal Aktual Justice, 2020 Publication		<1%
15	drittofej.com Internet Source		<1%
16	docplayer.info		<1%

**Lampiran 17. Daftar Riwayat Hidup****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. IDENTITAS**

Nama : Mia Aulya  
NPM : 1702040108  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Tempat/ Tanggal Lahir : Timbang Lawan, 8 November 1999  
Warga Negara : Indonesia  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak ke- : Pertama dari 4 bersaudara  
Alamat : Dusun VII Desa Timbang Lawan,  
Kecamatan Bohorok, Kabupaten Langkat

**B. DATA ORANGTUA**

Nama Ayah : Saprudin  
Nama Ibu : Rahmawati  
Alamat : Dusun VII Desa Timbang Lawan,  
Kecamatan Bohorok, Kabupaten Langkat

**C. JENJANG PENDIDIKAN**

Tahun 2005-2011 : SD 053956 Kampung Bukit  
Tahun 2011-2014 : MTS Negeri 4 Langkat  
Tahun 2014-2017 : SMA Negeri 1 Bohorok

Tahun 2017-2022 : Tercatat sebagai mahasiswa program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara